

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH,
MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2022 dan 2023**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Muhammad Badrut Tamam

NIM. 204105010018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JUNI 2024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH,
MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2022 dan 2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disusun oleh:

Muhammad Badrut Tamam
NIM. 204105010018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JUNI 024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH,
MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2022 dan 2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Disusun oleh:

Muhammad Badrut Tamam
NIM. 204105010018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197103062005011001

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH,
MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2022 dan 2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Agung Parmana, S.E., M.Si
NIP. 197512162009121002

Sekretaris



Nur Alifah Fajariyah., S.E., M.S.A
NIP. 198012222023212009

Anggota :

1. Dr. Achmad Fauzi, S.P.d., M.P.d



()

2. Dr. Roni Subhan, S.P.d., M.P.d



()

JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Abdurrahman Baidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.¹ (Q.S. An-Nisa: 29)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen agama RI, Al-Qur'an & terjemah, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema)83.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana dengan lancar. Walaupun karya ini jauh dari kata sempurna penulis sangat bersyukur dan bangga bisa samapai pada titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Nur Hasan dan Ibu Maryamah yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta memotivasi saya untuk belajar serta telah menjadikan putranya sampai pada titik ini.
2. Keluarga besar saya yang telah mendidik, membantu dan memotivasi saya untuk belajar.
3. Saudara dan teman-teman saya yang telah menemani dan memberikan motivasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas pada bank syariah indonesia periode 2022 dan 2023”**. Penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak H. Roni Subhan, M. Pd. selaku dosen pembimbing.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. PT Bank Syariah Indonesia yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang baik atas amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena

itu, kritik dan saran penulis harapkan. Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi orang lain.

Jember,

Penulis

M. Badrut Tamam
NIM. 204105010018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Muhammad Badrut Tamam, 2024: Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023.

Kata Kunci: Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah, Bank Syariah Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir ini pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah penurunan maupun peningkatan. Dan fenomena tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga hal tersebut merupakan adanya suatu ketertarikan untuk diteliti terutama bank syariah Indonesia itu sendiri.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah apakah pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia periode 2021-2023 dan apakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia periode 2021-2023.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah Indonesia periode 2021-2023 dan untuk mengetahui berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia periode 2021-2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan selama 3 tahun. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. Selain itu, Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh secara *simultan* terhadap Profitabilitas.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian.....	7
2. Indikator Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
D. Analisis Data	38

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	39
A. Laporan Keuangan BSI Periode 2022 dan 2023	39
B. Uji Asumsi Klasik	51
C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
D. Uji Hipotesis.....	
E. Koefisien Determinasi.....	
F. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Laporan Keuangan BSI Periode 2022 dan 2023	5
1.2	Indikator Penelitian	19
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	31
3.1	Uji Autokorelasi Durbin Watson (Uji DW).....	32
4.1	Laporan Keuangan BSI Periode 2022 dan 2023	33
4.2	Hasil Uji Normalitas	34
4.3	Hasil Uji <i>Multikolinieritas</i>	35
4.4	Hasil Uji <i>Autokorelasi</i>	35
4.5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	38
4.6	Hasil Uji t Pembiayaan Musyarakah.....	38
4.7	Hasil Uji t Pembiayaan Mudharabah	39
4.8	Hasil Uji t Pembiayaan Murabahah	51
4.9	Hasil Uji f.....	52
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
2.1	Bagan Proses Musyarakah	5
2.2	Bagan Proses Mudharabah	19
2.3	Bagan Proses Murabahah	31
4.1	Uji Normal P-Plot	32
4.2	Uji Histogram.....	33
4.3	Uji <i>Heteroskedastitas</i>	34



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas dapat diartikan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengertian lain juga menyebutkan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya².

Dalam menentukan faktor kesuksesan dan kemajuan dalam perbankan tentunya dilihat dari tingkat Profitabilitas. Cara manajemen dalam mengatur hasil atau pendapatan dari investasi melalui kegiatan perusahaan, dapat mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan merupakan tujuan adanya Profitabilitas. Apabila Profitabilitas bank tersebut tinggi maka dapat disimpulkan kinerja keuangan bank tersebut baik dan begitupula sebaliknya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu, Profitabilitas merupakan indikator yang selayaknya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat menjalankan roda kehidupan dalam suatu perusahaan maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang

² Russely ZA Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh, "ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol*, vol. 12, 2014.

menguntungkan.apabila tidak adanya keuntungan (profit), maka perusahaan akan sulit mendapatkan modal dari luar.³

Adapun salah satu cara yang agar perbankan syariah mendapatkan profitabilitas yang tinggi yakni dengan adanya [pembiayaan](#). Yang mana pembiayaan dapat diartikan kegiatan bank syariah dalam bentuk memberikan pinjaman dana kepada pihak yang membutuhkan terkhususkan kepada pihak non bank dengan menggunakan prinsip syariah. Pembiayaan dalam bank syariah terdapat beberapa macam macam seperti pembiayaan jual beli(Murabahah, Istishna dan Salam) dan pembiayaan kerja sama usaha (Mudharabah, Musyarakah, Investasi, Modal Kerja). Namun, pembiayaan Musyarakah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah sangat diminati dengan nasabah bank syariah.⁴

Pembiayaan Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua belahpihak atau lebih guna menjalankan suatu usaha namun masing masing pihak memberikan kontribusi dana dan keuntungan maupun kerugian ditanggung secara bersama sesuai dengan kesepakatan. Selain itu, pembiayaan mudharabah merupakan akad kerjasama antar kedua belahpihak namun pihak pertama sebagai pemberi modal dan pihak kedua sebagai pengelola dan keuntungan usaha tergantung dari kesepakatan antar kedua belah pihak, namun apabila kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian

³ Surya Sanjaya And Muhammad Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (PERSERO) Medan," *E-Journal Uin* 2, Vol. 2 No. 2 (2018): 277-93.

⁴ Hardianti, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Indonesia (BSI)Periode Tahun 2018-2020" (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataran, 2022).

pengelola maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Adapun pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli barang tertentu, dalam transaksi ini adanya produksi, distributor dan juga konsumen, produksi memberikan barang kepada distributor dan menjelaskan barang tersebut kemudian distributor menjual barang kepada konsumen dengan harga yang lebih tinggi dari produksi.⁵

Adapun tabel data pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Murabahah yang diperoleh Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023 yang didapatkan melalui laporan keuangan yang telah diupload oleh Bank Syariah Indonesia melalui *website* resmi bank syariah indonesia.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode
Tahun 2022 dan 2023 (jutaan rupiah)

Pembiayaan	2022	2023
Musyarakah	66.450.946	78.255.894
Mudharabah	1.001.957	1.761.398
Murabahah	8.867.013	9.906.422

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia 2023

Dalam tabel 1.1 tersebut dapat dijelaskan bahwa data yang didapatkan pembiayaan Musyarakah mengalami peningkatan dalam tiap tahunnya.

⁵ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari ' Ah A . Pendahuluan Perbankan Dalam Kehidupan Suatu Negara Adalah Salah Satu Agen Pembangunan (Agent of Development). Hal Ini Dikarenakan Adanya Fungsi Utama Dari Perbankan Itu Sendiri , Yaitu Sebagai Lembaga Yan" 9, no. 1 (2015): 183–204.

Sehingga dapat disimpulkan 3 tahun terakhir bahwa jenis pembiayaan yang paling diminati adalah Pembiayaan Musyarakah⁶.

Selain itu, penelitian yang diteliti oleh Ruselly Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati, Serta Zahro Z.A berpendapat bahwasanya Pembiayaan Musyarakah memberi pengaruh signifikan dan positif pada Profitabilitas (*ROE*)⁷. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama Putra bahwa Pembiayaan Murabahah memberikan pengaruh signifikansi dan positif pada Profitabilitas (*ROE*).⁸

Penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa masalah yang muncul dari pembiayaan Mudharabah yang mengalami penurunan dan pembiayaan Musyarakah yang sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena dapat dilihat dari penelitian sebelumnya masih banyak sekali perbedaan dalam hasil yang diteliti, dan juga dalam penelitian ini menggunakan bank syariah Indonesia yang berbeda dan lebih update. Maka berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023.”

⁶ Bank Syariah Indonesia, “Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia 2022,” 2022, 84–92.

⁷ Russely Za Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh, “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat *Profitabilitas (Return On Equity)* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia,” *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)/Vol*, Vol. 12, 2014.

⁸ Purnama Putra And Maftuhatul Hasanah, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap *Profitabilitas* 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016,” *Jurnal Organisasi dan Manajemen Vol. 14 No. 2*, (September 2018), 140-150. Www.Bi.Go.Id,

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023?
2. Apakah pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023?
3. Apakah pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023?
4. Apakah pembiayaan Mudharabah, Musyarakah *dan* Murabahah berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2022 dan 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023.
2. Untuk mengetahui pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023.
3. Untuk mengetahui pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023.

4. Untuk mengetahui pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat untuk hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2022 dan 2023 serta memberikan wawasan tentang pengaruh pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran tentang kondisi Bank Syariah Indonesia (BSI) selama tahun 2022 dan 2023. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu BSI meningkatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip syariah. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, seperti:

- a. Bagi Instansi

Diharapkan akan berfungsi sebagai referensi ekonomi syariah dan memaksimalkan profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam hal pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini bisa memberikan dan memperkaya pustaka serta melengkapi referensi yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Sebagai penambah pengetahuan, wawasan serta pengajaran mengenai laporan keuangan serta menjadi bahan pelajaran terkait pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2022 dan 2023.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik dan nilai individu, objek, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar mereka dapat membuat kesimpulan⁹. Peneliti melakukan pengujian dengan dua variable penelitian. Berikut adalah pengetahuan atau pemahaman tentang dua variable yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Variabel *Dependen* (Terikat)

Dengan kata lain, profitabilitas (ROE) adalah salah satu variable independen yang dapat dipengaruhi atau dipengaruhi.

⁹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

2) Vairabel *Independen* (Bebas)

Dengan kata lain, pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, dan pembiayaan Murabahah adalah variabel independen dalam penelitian ini.

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah ukuran, yakni hal-hal yang memperlihatkan keterwakilan dari sebuah variabel. Adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2
Indikator Penelitian

No.	Jenis Variable	Variable	Indikator
1.	<i>Independen</i>	Pembiayaan Musyarakah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akad kerjasama yang dilakukan oleh 2 pihak atau lebih. 2. Kedua pihak sama sama berkontribusi tentang modal. 3. Kerugian dan keuntungan ditanggung berdasarkan kesepakatan.¹⁰
		Pembiayaan Mudharabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akad transaksi berbasis Investasi 2. Adanya Pemodal atau <i>Shahibul maal</i> 3. Adanya pengelola dana atau Mudharib 4. Keuntungan Berdasarkan kesepakatan 5. Kerugian ditanggung pemodal.¹¹

¹⁰ Djodi Setiawan, Husaeri Priatna, Yunisa Fuziatri, "Pengaruh pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Murabahah terhadap laba bersih perusahaan," *Jurnal ilmiah Akutansi* Vol. 9 (2018).

¹¹ Rici Novika, "pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan keberhasilan usaha nasabah pada PT.BPR Syariah Haji Miskin: Perspektif Nasabah", *Jurnal Tamwil* Vol. 5 No. 02 (2019).

		Pembiayaan Murabahah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ba'i (Penjual) 2. Musyitari (Pembeli) 3. Mabi' (Barang atau Obyek) 4. Tsaman (Harga) 5. Shigat (Ijab dan Qabul)¹²
2.	<i>Dependen</i>	Profitabilitas	Dapat menghitung laba dari investasi pemegang saham dalam bentuk persentase. ¹³

Sumber: Hasil Olahan

F. Definisi Operasional

Penelitian ini meneliti definisi operasional dengan judul "Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2022 dan 2023". Definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel sehingga dapat diukur melalui dimensi (indikator) dari variabel tersebut.

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dan diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat menarik investor baru untuk berinvestasi¹⁴

¹² MA Dr.Hj.Isnawati Rais, "Buku Fiqih Muamalah Dan Aplikasinya Pada LKS.Pdf," *Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2011*, 2011.

¹³ Didik Noordiatmoko, " Analisis rasio Profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018", *Jurnal Parameter Vol. 5 No. 4 (2020)*.

¹⁴ "Windari Novika, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019), *Jima Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, (Januari 2022),"43.

2. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah bank syariah sebagai mudharib atau pemberi modal sedangkan nasabah sebagai pengelola modal dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati di awal akad¹⁵.

3. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama usaha antar kedua belah pihak yang mana sama sama memberikan modal atau berkontribusi modal dan keuntungan maupun kerugian ditanggung secara bersama tseusai dengan kesepakatan.¹⁶

4. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah merupakan akad jual beli barang tertentu. Dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil.¹⁷

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa juga disebut sebagai anggapan dasar atau postulat; ini adalah titik tolak pendapat yang diakui oleh peneliti. Sebelum peneliti mulai mengumpulkan data, gagasan dasar harus dijelaskan secara rinci. Gagasan dasar berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk masalah yang diteliti, membantu memperjelas variabel yang menjadi fokus penelitian, dan

¹⁵ Ascarya, Akad Dan Produk Bank Syariah, (Depok: Rajawali Press, 2017), 60.

¹⁶ Ismail, 176.

¹⁷ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari ' Ah 9, no. 1 (2015): 183–204.

membantu merumuskan hipotesis.¹⁸. Dalam penelitian ini, peneliti tidak merumuskan asumsi karena penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif deskriptif*.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dijadikan jawaban terhadap masalah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data¹⁹. Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

Ha₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat *ROE* Bank Syariah Indonesia secara parsial.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat *ROE* Bank Syariah Indonesia secara parsial.

Ha₂: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat *ROE* Bank Syariah Indonesia secara parsial.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung:Alfabeta, 2013).

¹⁹ Sugiyono, 64

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat *ROE* Bank Syariah Indonesia secara parsial.

H_{a3}: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan Murabahah terhadap tingkat *ROE* Bank Syariah Indonesia secara parsial.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan Murabahah terhadap tingkat *ROE* Bank Syariah Indonesia secara parsial.

H_{a4}: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan Musyarakah, mudharabah, murabahah terhadap tingkat *ROE* Bank Syariah Indonesia secara simultan.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap tingkat *ROE* Bank Syariah Indonesia secara simultan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dan kajian teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi simpulan tentang hasil penelitian dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu artinya terdapat seseorang yang pernah melakukan penelitian sebelum penelitian ini. Selain itu, penelitian terdahulu memiliki hasil yang relevan dengan penelitian ini dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana Murabahah mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019. Dalam penelitian ini, yang dirancang sebagai penelitian kuantitatif, analisis regresi linier berganda adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan. Studi ini menunjukkan bahwa Murabahah dan Musyarakah Mudharabah mempengaruhi ROA secara bersamaan. Penelitian di Jurnal Nia Mirandha Septiani & Wirman berbeda karena tujuan penggunaan variabel yang hanya menonjolkan salah satu variabel dalam pembiayaan dan jenis indikator profitabilitas yang digunakan²⁰.
- b. Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap dan M.Ridwan judul: *The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia period 2015-2019.*

²⁰ Nia Mirandha Septiani, "PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA," vol. 5, n.d., www.ojk.go.id.

International journal of economics and syariah banking. Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *Profitabilitas* bank umum syariah di Indonesia dapat dipengaruhi oleh pembiayaan bagi hasil dari *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Peneliti dalam penelitian ini menganalisis laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang disampaikan oleh regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian yang menggunakan SPSS 26 ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah dipengaruhi secara signifikan oleh pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah*. Ini berbeda dengan keuangan *Musyarakah* dan *Mudharabah* yang memiliki dampak merugikan pada Profitabilitas, semakin banyak pembiayaan *Mudharabah* yang diberikan bank syariah, semakin rendah tingkat keuntungannya²¹

Perbedaan penelitian dengan penelitian dari Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap dan Muhammad Ridwan ini adalah penggunaan data laporan keuangan tahunan sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan tahunan, dilihat dari masa periode waktu, sampel dan tujuan yang ingin dicapai sangatlah berbeda. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yakni variable dependennya yakni Profitabilitas.

- c. Khanif Nurul Ahda yang judul: Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank

²¹ Putra And Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016"; Saparuddin Siregar And Isnaini Harahap, "The Effects Of *Mudharabah* And *Musyarakah* Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia," *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, Vol. 1, 2019.

Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan Musyarakah, Murabahah dan Mudharabah terhadap *Return On Assets (ROA)* pada bank Muamalat periode 2016-2020. Kelompok Bank Umum Bank Syariah Muamalat yang menerbitkan laporan keuangan triwulanan dan tahunan menjadi populasi penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari informasi metode pembiayaan seperti Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah serta *ROA* dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *website*. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2)²².

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian Khanif Nurul Ahda menggunakan dua variabel *independen*: Musyarakah dan Mudharabah. Penelitian sebelumnya juga menggunakan variabel Murabahah. Selain itu, penelitian sebelumnya hanya mengambil satu sampel dari Bank Umum Syariah yang ada. Sedangkan persamaan variable dependennya yakni Profitabilitas.

- d. Ruselly Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati, Serta Zahro Z.A dengan judul: Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). Adanya perkembangan pola pikir masyarakat untuk berbisnis,

²² Khanif Nurul Ahda, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020,” (Skripsi, UIN Prof KH.Zuhri Purwokerto, 2021).

menimbulkan pihak bank bersaing dalam menawarkan kerjasama dalam usaha berbisnis. Kerjasama dalam bentuk pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah ini pasti memberikan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah. Pendapatan dari pembiayaan investasi dan modal kerja ini akan digunakan untuk pengembalian modal bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 20 data meliputi 5 Bank Umum Syariah selama 4 tahun periode. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel, dan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan Musyarakah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat ROE, tetapi keduanya memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat ROE secara bersamaan. Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan dengan hasil yang paling dominan²³.

- e. Yulita Sari dengan judul: “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode

²³ Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh, “ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia.”

2019-2022”. Faktanya, meskipun didasarkan pada prinsip yang berbeda dari konvensional, perbankan syariah ternyata lebih mampu bertahan dalam situasi krisis. *ROE* adalah indikator kinerja bank syariah dalam hal profitabilitas. Ini diperoleh dari perbandingan laba bersih dan modal, dan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Tiga sampel digunakan untuk analisis, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yulita Sari adalah bahwa penulis menggunakan data laporan keuangan tahunan, dilihat dari masa periode waktu, sampel dan tujuan yang ingin dicapai sangatlah berbeda²⁴

- f. Erlyn Damayanti, Sri Suartini serta Isroiyatul Mubarakah judul: pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Dalam jurnal tersebut dijelaskan mengenai pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (*ROA*), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Mudharabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,671 > t$ tabel $2,035$. Sedangkan pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) dengan

²⁴ Yulita Sari, “PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN; MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK; UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2022,” 2023.

nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $-4,386 < t$ tabel $2,035$. Kemudian untuk pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan F hitung $17,745 > F$ tabel $3,32$. Dengan demikian penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah secara simultan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (*ROA*) pada bank umum syariah.²⁵

Perbedaan penelitian dengan Erlyn Damayanti, Sri Suartini serta Isroiyatul Mubarakah dengan penulis yang mana menggunakan Profitabilitas (*ROA*) sedangkan penulis menggunakan Profitabilitas (*ROE*) dan bank umum syariah merupakan objek dari penelitian terdahulu sedangkan Bank Syariah Indonesia (BSI) itu objek dari penulis. Selain itu terdapat persamaan penelitian yakni variable *independent* nya sama sama menggunakan pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah.

- g. Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih judul: pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank umum syariah. Dalam penelitian tersebut sudah dijelaskan bahwa pembiayaan Murabahah tidak memiliki pengaruh secara parsial pada Profitabilitas bank syariah. Kedua, pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh secara parsial pada Profitabilitas bank syariah. Ketiga, Musyarakah tidak berpengaruh secara parsial pada Profitabilitas bank

²⁵ Lili Saputri, Ade Risky Pradika, And Chairina Chairina, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pt Bank Syariah Indonesia," *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 2, Vol. 7 No. 1 (2022): 217–25, <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1202>.

syariah. Keempat, pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas bank syariah.²⁶

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih dengan penulis yakni pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah merupakan Variabel *Independen* dari penelitian terdahulu sedangkan penulis hanya pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah. Selain itu, objek dari penelitian terdahulu yakni bank umum syariah sedangkan penulis menggunakan bank syariah Indonesia. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu ini variabel *dependennya* yakni Profitabilitas.

- h. Sayyid Aulia Taslim judul: pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Dijelaskan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia. Secara simultan pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sebesar 32,3% dan sisanya 67,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti atau variabel pengganggu.²⁷

²⁶ Elda Firdayati And Clarashinta Canggih, "Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* Vol. 07 N. 01 (2020): 139–50.

²⁷ Sayid Aulia Taslim, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Indonesia* Vol.10, No. 1 (2021): 97, <https://doi.org/10.30659/Jai.10.1.97-109>.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yakni pada objeknya yang mana menggunakan bank umum syariah sedangkan penulis menggunakan bank syariah Indonesia. Sedangkan persamaan yakni *variable dependen* yaitu *Profitabilitas*.

- i. Medina Almunawaroh dan Rina Marlina judul: Analisis pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia. Dijelaskan bahwa Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (*ROA*). Pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh risiko dari Pembiayaan Musyarakah cukup besar sehingga mempengaruhi *Return on Asset (ROA)* Bank Syariah. Semakin besar nilai Pembiayaan Musyarakah yang disalurkan tidak menjadi jaminan *ROA* mengalami kenaikan. Walaupun pembiayaan Musyarakah dari tahun 2009-2016 terus mengalami kenaikan, akan tetapi pendapatan yang diperoleh dari penyaluran Pembiayaan Musyarakah masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba²⁸.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yakni pada objeknya, yang mana dalam penelitian terdahulu menggunakan bank syariah secara umum di Indonesia. Selain itu, *variable independennya* hanya terdapat satu yakni pembiayaan musyarakah. Sedangkan persamaan

²⁸ Medina Almunawwaroh And Rina Marlina, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* Vol.12, No. 2 (2018): 177–90, <https://doi.org/10.37058/Jak.V12i2.389>.

penelitian terdahulu dengan penulis merupakan variable *dependen* yakni Profitabilitas.

- j. Laila Rokhmah dan Euis Komariah judul: pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Dijelaskan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai pembiayaan tersebut, semakin tinggi pembiayaan Mudharabah maka semakin tinggi pula profit yang dicapai oleh bank. Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut dapat dilihat karena tidak hanya pembiayaan saja yang mampu membuat nilai pembiayaan Musyarakah meningkatnya Profitabilitas Bank Umum Syariah tetapi bagi hasil pun mempengaruhinya karena pada pembiayaan Musyarakah ini bertujuan untuk sebagai pembiayaan bagi hasil yang untuk membiayai suatu investasi²⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis terdapat pada objeknya yang mana dalam penelitian terdahulu menggunakan bank umum syariah. Sedangkan persamaannya yakni variable *independen* dan *dependennya* sama.

Tabel 1.3
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Nia	Pengaruh	Variable	penggunaan

²⁹ Fena Ulfa Aulia And Elda Ayu Nabila Aj, "Praktik Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Shafin: Sharia Finance And Accounting Journal* Vo.1, No. 1 (2017): 16, <https://doi.org/10.19105/Sfj.V1i1.4349>.

1.	Mirandha Septiani dan Wirman. (2021)	Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.	dalam penelitian terdahulu yakni profitabilitas	variabel yang salah satu pembiayaannya hanya menonjolkan salah satu variabelnya saja, selanjutnya juga terlihat pada penggunaan dari jenis indikator profitabilitas yang digunakan.
	Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap dan M.Ridwan. (2019)	The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia period 2015-2019.	penelitian terdahulu dengan penulis yakni <i>variable dependen</i> nya yakni profitabilitas.	penggunaan data laporan keuangan tahunan sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan tahunan, dilihat dari masa periode waktu, sampel dan tujuan yang ingin dicapai sangatlah berbeda.

	Khanif Nurul Ahda. (2021).	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.	Variable dependennya yakni profitabilitas.	tidak hanya menggunakan variabel <i>independen</i> Musyarakah, Mudharabah saja, tetapi juga menggunakan variabel Murabahah. Di penelitian terdahulu juga hanya menggunakan 1 sampel dari Bank Umum Syariah yang ada.
	Ruselly Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati, Serta Zahro Z.A. (2014)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012).	Varibel dependen yakni Profitabilitas .	penggunaan data laporan keuangan tahunan sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan tahunan, dilihat dari masa periode waktu, sampel dan tujuan yang ingin dicapai sangatlah berbeda.
	Yulita Sari. (2023)	Pengaruh Pembiayaan	Variable <i>dependennya</i>	penggunaan data laporan

		Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022	yakni Profitabilitas .	keuangan tahunan sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan tahunan, dilihat dari masa periode waktu, sampel dan tujuan yang ingin dicapai sangatlah berbeda.
	Erlyn Damayanti, Sri Suartini serta Isroiyatul Mubarakah. (2021)	pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.	Varibel <i>dependen</i> yakni Profitabilitas .	Perbedaan penelitian dengan Erlyn Damayanti, Sri Suartini serta Isroiyatul Mubarakah dengan penulis yang mana menggunakan profitabilitas (<i>ROA</i>) sedangkan penulis menggunakan Profitabilitas (<i>ROE</i>) dan bank umum syariah merupakan objek dari penelitian terdahulu

				sedangkan Bank Syariah Indonesia (BSI) itu objek dari penulis.
Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih. (2020)	pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah.	variable dependennya yakni profitabilitas.		pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah merupakan Variabel <i>independen</i> dari penelitian terdahulu sedangkan penulis hanya pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Selain itu, objek dari penelitian terdahulu yakni bank umum syariah sedangkan penulis menggunakan bank syariah Indonesia.
Sayyid Aulia Taslim. (2021)	pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat Profitabilitias bank umum syariah di	Varibel <i>dependen</i> yakni Profitabilitas .		objeknya yang mana menggunakan bank umum syariah sedangkan penulis menggunakan

		Indonesia.		bank syariah Indonesia.
	Medina Almunawaroh dan Rina Marlina. (2018)	analisis pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia.	variable <i>dependen</i> yakni Profitabilitas .	objeknya, yang mana dalam penelitian tedahulu menggunakan bank syariah secara umum di Indonesia. Selain itu, variable independennya hanya terdapat satu yakni pembiayaan musyarakah.
	Laila Rokhmah dan Euis Komariah. (2017)	pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.	variable <i>Independen</i> dan <i>dependennya</i> sama.	objeknya yang mana dalam penelitian tedahulu menggunakan bank umum syariah.

Sumber : Hasil Olahan

Dari beberapa penelitian diatas bahwa penulis akan melanjutkan penelitian yang diteliti oleh Yulita Sari. Dalam penulis Yulita Sari judul: Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah periode 2019-2022, mempunyai

persamaan dari variable *independen* dan variable *dependen*. Hanya saja, terdapat perbedaan objek yang diteliti.

B. Kajian Teori

1. Pembiayaan

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Didalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam³⁰. Secara umum, fungsi pembiayaan sama dengan fungsi kredit pada bank konvensional. Secara umum, fungsi pembiayaan atau kredit adalah pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, menstimulasi kegiatan produksi barang atau jasa, atau bahkan memfasilitasi kebutuhan konsumsi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat³¹.

2. Pembiayaan Musyarakah

a. Pengertian Musyarakah

Menurut Yadi Janwari musyarakah adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk berserikat dalam hal modal dan keuntungan

³⁰ Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011, h. 105-106

³¹ Dr. Ahmadiono, M.E.I, n.d.

yang diperoleh³². Dalam syirkah, hasil keuntungan dari Musyarakah juga diatur, seperti halnya pada Mudharabah, sesuai dengan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian. Keuntungan dibagi menurut proporsi yang sudah disepakati. Hal tersebut sedikit berbeda dengan Mudharabah yang mana hanya satu pihak saja, yaitu *shahib al-mal* yang menanggung risiko *financial* dalam pembiayaan Musyarakah ini kedua belah pihak yang harus memikul risiko kerugian *financial*³³.

b. Rukun dan Syarat Pembiayaan Musyarakah

1) Ijab dan Kabul

Dalam kontrak, janji dan penerimaan harus dinyatakan dengan jelas dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Tujuan dari penawaran dan permintaan harus dijelaskan dengan jelas;
- b) Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak; dan
- c) Akad harus dituangkan secara tertulis.

2) Pihak yang berserikat

- a) Kompeten
- b) Menyediakan dana sesuai dengan kontrak, pekerjaan, atau proyek usaha
- c) Memiliki hak untuk ikut mengelola bisnis yang dibiayai atau memberi kuasa kepada mitra kerjanya untuk mengelolanya

³² Yadi Janwari, Lembaga Keuangan Syariah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 75

³³ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta, Kencana-Prenadamedia Group, 2014.)

- d) Tidak diizinkan menggunakan dana untuk kepentingan pribadi

3) Objek Akad

a) Modal

Modal dapat berupa uang tunai atau aset yang dapat dinilai. Jika modal tetap masuk ke dalam asset, maka asset tersebut harus dinilai dan disetujui oleh kedua belah pihak sebelum kontrak. Bank syariah tidak seharusnya meminta agunan; namun, untuk mencegah kegagalan, mereka dapat meminta agunan dari nasabah atau mitra kerja mereka.

b) Kerja

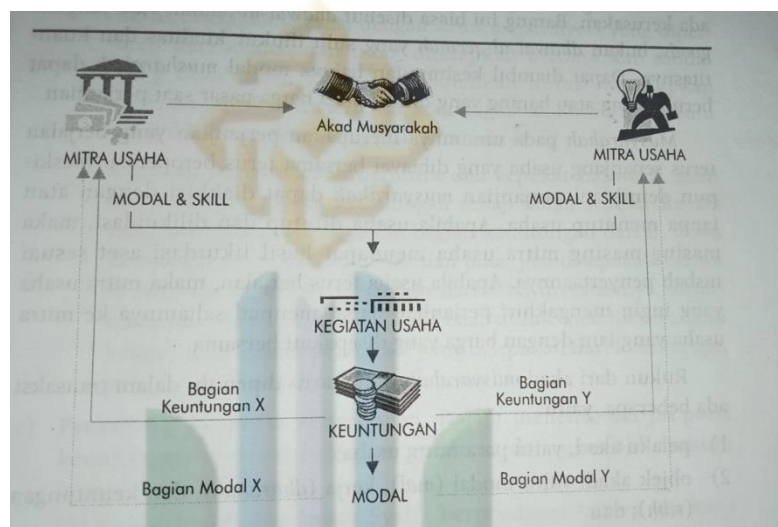
Kedudukan masing-masing mitra harus diatur dalam kontrak. Partisipasi kerja juga dapat dilakukan dengan porsi kerja yang berbeda, atau salah satu mitra dapat memberi kuasa kepada mitra kerja lainnya untuk mengelola bisnisnya.

c) Keuntungan atau kerugian

- (1) Jumlah keuntungan harus dikuantifikasikan.
- (2) Pembagian keuntungan harus jelas dan tertuang dalam kontrak³⁴.

³⁴ Ismail, 179.

4) Skema Pembiayaan Musyarakah



Gambar 2.1
Bagan Proses Musyarakah

Dalam gambar tersebut sudah dijelaskan bahwa kerugian apabila terjadi akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing masing (semua ulama sepakat dalam hal ini). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembiayaan Musyarakah keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan para pihak, sedangkan kerugian ditanggung bersama seseuai dengan proporsi penyertaan modal masing masing pihak³⁵.

5) Macam-macam Musyarakah

Musyarakah dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a) *Syirkah al-milk* (peserikatan/perseroan dalam kepemilikan)

Musyarakah al-milk dibagi menjadi 2 macam :

³⁵ Ascarya, 52.

(1) *Musyarakah/syirkah ihtiyari* (persekutuan/perseroan yang didasarkan pilihan orang yang bersekutu

(2) *Musyarakah/syirkah al-ijbar* (persekutuan/perseroan paksaan)

b) *Syirkah al-uqud* (penserikatan/perseroan akad/Kontrak)

Musyarakah al-uqud dibagi menjadi 4 macam

(1) *Musyarakah al-'inan* yaitu kontrak antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja.

(2) *Musyarakah al-muwafadah* yaitu kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberkan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja

(3) *Musyarakah al-abdan* yaitu kontrak kerja sama antara dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaanyang menjadi kesepakatan bersama.

(4) *Musyarakah al-wujuh* yaitu kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise baik serta ahli dalam bisnis.³⁶

³⁶ Abu Azam Al Hadi, *Abu Azam Al Hadi_Book_Fikih Muamalah Kontemporer*, Ed. 1, 1st Ed. (Depok: Rawjawali Pers, 2017).

3. Pembiayaan Mudharabah

a. Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Menurut Syafi'i Antonio, mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Apabila kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut³⁷.

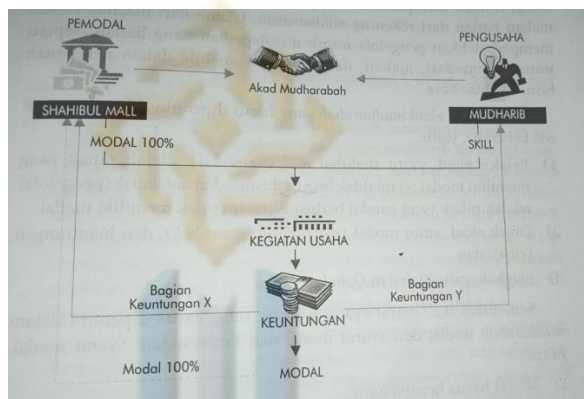
b. Rukun pembiayaan Mudharabah

- 1) Pelaku akad, yaitu *shahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis tetapi tidak memiliki modal
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*)
- 3) *Shighah* yaitu ijab dan qabul³⁸.

³⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001, h. 95

³⁸ Ascarya, 62.

c. Skema Pembiayaan Mudharabah



Gambar 2.2

Bagan Proses Mudharabah

Dalam gambar bagan tersebut dijelaskan bahwa pengelola tidak ikut menyertakan modal, tetapi menyertakan tenaga beserta keahliannya, dan juga tidak meminta gaji atau upah dalam menjalankan usahanya. Sedangkan pemilik modal hanya menyediakan dana dan tidak dibenarkan untuk ikut campur dalam manajemen usaha yang dibiayainya. Kesediaan pemilik dana untuk menanggung resiko apabila terjadi kerugian menjadi dasar untuk mendapat bagian dari keuntungan³⁹.

d. Macam-macam Pembiayaan Mudharabah

Akad Mudharabah dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

- 1) *Mudharabah Muthlaqah* (Mudharabah tidak terikat/bebas) yaitu pemodal tidak mensyaratkan kepada pengelola untuk melakukan usaha jenis tertentu. Sehingga berbagai macam jenis usaha yang dilakukan oleh pengelola merupakan keputusan yang tidak bisa dirubah oleh pemodal.

³⁹ Ascarya, 61.

2) *Mudharabah Muqayyadah* (Mudharabah terikat) yaitu pemodal mensyaratkan kepada pengelola untuk melakukan jenis usaha tertentu pada tempat dan waktu tertentu sehingga pengelola terikat oleh pemodal⁴⁰.

e. Hak dan kewajiban pihak-pihak dalam Mudharabah

1) Hak dan kewajiban pihak pemilik modal (shahib al-mal) adalah:

a) Wajib menyediakan dan menyerahkan seluruh modal yang disepakati;

b) Berhak mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh pihak pengelola usaha (mudharib);

c) Berhak menerima bagian keuntungan tertentu yang disepakati dalam mudharabah;

d) Wajib menanggung seluruh kerugian usaha yang tidak disebabkan oleh kelalaian, kesengajaan, dan/atau pelanggaran pengelola usaha atas mudharabah;

e) Berhak meminta jaminan dari pihak pengelola usaha (mudharib) atau pihak ketiga yang dapat digunakan apabila pihak pengelola usaha (mudharib) melakukan pelanggaran atas mudharabah. Jaminan tersebut dapat berupa jaminan kebendaan dan/atau jaminan umum,

⁴⁰ Chefi, "Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Di Perbankan Syariah Chefichefi," *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* Vol. 2, No. 1 (2020).

seperti jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*); dan

f) Wajib menyatakan secara tertulis bahwa pihak pemilik modal (*shahib al-mal*) menyerahkan modal kepada pihak pengelola usaha (*mudharib*) untuk dikelola dalam suatu usaha sesuai dengan kesepakatan (*pernyataan ijab*).

2) Hak dan kewajiban pihak pengelola usaha (*mudharib*) adalah:

a) Wajib mengelola modal yang telah diterima dari pihak pemilik modal (*shahib al-mal*) dalam suatu kegiatan usaha sesuai kesepakatan;

b) Berhak mengelola kegiatan usaha untuk tercapainya tujuan *mudharabah* tanpa campur tangan pihak penyedia modal;

c) Berhak menerima bagian keuntungan tertentu sesuai yang disepakati dalam *mudharabah*;

d) Wajib menanggung seluruh kerugian usaha yang disebabkan oleh kelalaian, kesengajaan, dan/atau pelanggaran pihak pengelola usaha (*mudharib*); dan

e) Wajib menyatakan secara tertulis bahwa pihak pengelola usaha (*mudharib*) menerima modal dari pihak pemilik modal (*shahib al-mal*) dan berjanji untuk mengelola modal

tersebut dalam suatu usaha sesuai dengan kesepakatan (pernyataan qabul)⁴¹.

4. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Secara bahasa Murabahah berasal dari kata *ar-ribh* yang berarti keuntungan dalam perniagaan. Menurut istilah fuqaha' Murabahah adalah menjual barang dengan harga awal (harga beli) dengan tambahan keuntungan yang diketahui⁴². Transaksi tersebut harus terlepas dari unsur yang dilarang secara syariah seperti riba, masyir, dan gharar⁴³.

b. Rukun Pembiayaan Murabahah

Adapun rukun pembiayaan Murabahah sebagai berikut⁴⁴:

1) Penjual (*Ba'i*)

Yaitu pihak bank atau yang membiayai pembelian barang yang diperlukan oleh nasabah dengan sistem pembayaran yang ditanggungkan.

2) Pembeli (*Musyteri*)

Pembeli dalam pembiayaan Murabahah adalah nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank.

⁴¹ A W Nafis, "Akad-Akad Di Dalam Pasar Modal Syariah," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2015): 66–86, <http://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/26>.

⁴² Surayya Fadhilah Nasution, "PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA," *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* VI, no. 1 (2021): 6.

⁴³ Luluk Budi Astutik et al., "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Strategi Penanganan Kolektabilitas Berdasarkan Akad Murabahah Di BMT NU Cabang Kalisat Kabupaten Jember" 2 (2024): 138–41.

⁴⁴ B A B Ii et al., "Bai' Al-Amanah)," n.d., 15–31.

3) Objek jual beli (*Mabi'*)

Merupakan barang atau objek yang akan dibeli oleh pembeli. Pada umumnya pembeli atau nasabah yang sering ditransaksikan dalam pembiayaan Murabahah ini adalah barang-barang yang konsumtif untuk pemenuhan kebutuhan produksi, seperti rumah, tanah, mobil atau sebagainya.

4) Harga (*tsaman*)

harga dalam pembiayaan Murabahah dianalogikan dengan pricing atau plafond pembiayaan.

5) Ijab qobul

Yaitu kesepakatan antara kedua belah pihak antara pembeli dan penjual baik dari keuntungan ataupun lama angsuran dalam pembiayaan murabahah.

c. Skema Pembiayaan Murabahah.



Bagan 2.3

Proses bagan pembiayaan Murabahah

Dalam gambar tersebut dijelaskan bahwa proses pembiayaan diawali dengan negosiasi dan persyaratan yang mana pada tahap ini melakukan negosiasi dengan pihak bank yang berhubungan dengan spesifikasi produk yang diinginkan oleh pembeli. Kemudian

bank membeli produk atau barang yang sudah disepakati oleh pembeli atau nasabah. Sehingga terjadilah akad jual beli atau ijab qobul yang mana pembeli dan penjual melakukan kesepakatan sesuai dengan prinsip syariah islam atau pembiayaan murabahah. Kemudian, *supplier* mengirim produk atau barang yang dibeli oleh bank ke alamat nasabah sesuai dengan akad yang sudah disepakati. Kemudian nasabah melakukan tanda terima barang dan dokumen dan yang terakhir nasabah membayar harga produk barang yang dibelinya dari bank dan biasanya nasabah membayar dengan sistem angsuran atau cicilan⁴⁵.

d. Macam macam pembiayaan Murabahah

Macam macam pembiayaan murabahah ada 2 yaitu⁴⁶ :

- 1) Murabahah dengan pesanan artinya bank syariah baru akan melakukan transaksi jual beli murabahah apabila ada nasabah yang memesan barang sehingga penyediaan barang baru dilakukan setelah adanya pesanan.
- 2) Murabahah tanpa pesanan yaitu bank syariah menyediakan barang

5. Profitabilitas (*Return On Equity*)

Menurut Kasmir, *Return on Equity (ROE)* adalah pengukuran dari apa yang dihasilkan oleh pemilik perusahaan, baik pemegang

⁴⁵ Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, hal. 107

⁴⁶ Oneng Nurul Badriyah, "Akad Mu'awadah Dalam Konsep Fikih Dan Aplikasinya Di Bank Syariah," *Jurnal Al-Milal* 1, no. 1 (2013): 151.

saham biasa maupun pemegang saham preferen, sebagai hasil dari perbandingan antara jumlah laba neto atau laba bersih setelah pajak (dikurangi deviden saham biasa) dengan total ekuitas yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Selain itu, *ROE* biasanya digunakan untuk mengukur profitabilitas dari persepsi investor⁴⁷. *ROE* dinyatakan dalam persentase dan menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi.⁴⁸.

Adapun dalam menentukan jumlah *ROE*

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equality}} \times 100\%$$

Ket :

Earning After Tax : laba Bersih

Equality : Total ekuitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁷ Nadia Azalia and Izzul Ashlah, "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 14–22, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.

⁴⁸ Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, And Devi Farah Azizah, "Pengaruh Rasio *Likuiditas* Dan Rasio *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2008-2012)," *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)/Vol*, Vol. 12, 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis tentang komponen dan hubungan fenomena alam. Tujuannya adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, dan/atau hipotesis tentang fenomena alam. Proses pengukuran sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.⁴⁹ Karena pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif korelasi maka bertujuan untuk mendeteksi tingkat macam variabel yang ada pada dalam suatu faktor dengan variabel dalam faktor lain.

⁴⁹ Hardani Ahyar And Dhika Juliana Sukmana, "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Seri Buku Hasil Penelitian View Project Seri Buku Ajar View Project," 2020, <https://www.researchgate.net/publication/340021548>.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan subjek penelitian adalah populasi. Sugiyono mengatakan populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan⁵⁰. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2022 dan 2023 sebagai populasi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi⁵¹. Sampel adalah bagian populasi yang diambil melalui metode tertentu dengan ciri tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *purposive*, yang berarti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan atau standar tertentu⁵². dengan total 24 sampel yang dikumpulkan dari laporan keuangan selama tiga tahun.

Jenis yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data laporan keuangan bulanan di ambil dari Tahun 2022 dan 2023.
- b. Data diambil secara berurutan.

⁵⁰ Sugiyono, 61.

⁵¹ Sugiyono, 61.

⁵² Sugiyono, 81.

Karakteristik pemilihan sampel diatas yang diperoleh Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2022 dan 2023 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diambil dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian.⁵³ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan bulanan Bank Syariah Indonesia periode Tahun 2022 dan 2023.

2. Instrumen Data

Instrument penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah “ alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variable dalam pengumpulan data yang lebih sistematis⁵⁴. Berdasarkan pengertian pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data.

⁵³ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016): 93

⁵⁴ Handani Dkk, 384.

D. Analisis Data

Dalam pengujian penelitian ini teknik analisis yang digunakan yakni *statistic korelation* dan pengecekan hipotesis, tujuan adalah untuk menelaah data. Dalam menelaah data yang akan diteliti menggunakan cara analisis regresi berganda yang digunakan dalam spss.

1. Uji Asumsi Klasik

Agar tidak bias, uji asumsi klasik ini digunakan untuk menentukan nilai koefisennya. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, pengujian asumsi ini harus dilakukan.⁵⁵ Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data dalam penelitian memenuhi syarat syarat lolos asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal. Nilai residual dianggap berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi agak jauh dari rata-rata tetapi masih dekat dengannya.. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk *kurva* akan membentuk gambar lonceng (*bellshaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas

⁵⁵ Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh, "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat *Profitabilitas (Return On Equity)* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia.", *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 12 No. 1*, (Juli 2014).

disini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terdapat nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*)⁵⁶.

b. Uji *Heteroskedastistas*

Salah satu alasan mengapa model regresi linier sederhana tidak efisien dan tidak akurat adalah *heteroskedastisitas*. Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik *heteroskedastisitas*, yaitu ketidaksamaan varian dari residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi., juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (*koefisien*) regresi akan terganggu.⁵⁷

c. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk memastikan apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (*independent*). Dalam model regresi yang baik, tidak perlu ada korelasi di antara variabel bebas. Jika ada dua variabel bebas yang saling berkorelasi, maka keduanya dianggap tidak ortogonal. Variabel bebas yang nilai korelasi antara mereka sama dengan nol dianggap tidak ortogonal. Syarat untuk pengambilan keputusan multikolinearitas adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Danny Wibowo Et Al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis Spss*,(Purwokerto: Pena Persada,2021).

⁵⁷ Sihabun Dkk, 126.

- 1) Melihat koefisien korelasi antar variabel bebas: jika koefisien korelasi antar variabel bebas 0,7, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Toleransi lebih besar dari 0,10, multikolinearitas terjadi, dan toleransi lebih kecil dari 0,10, multikolinearitas terjadi.
- 3) Melihat nilai faktor *inflating* varian (VIF): jika nilai VIF kurang dari 10,00, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁸

d. Uji Autokorelasi

Secara harfiah Autokorelasi berarti adanya hubungan korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain. Secara ols, autokorelasi adalah korelasi antara satu *residual* dengan *residual* yang lain. Ada beberapa penyebab munculnya autokorelasi, yaitu:

- 1) Adanya kelembaman, hal ini terjadi terutama pada data *time series*, dikarenakan data tahun ini dipengaruhi oleh data tahun sebelumnya.
- 2) Adanya data yang bias yang disebabkan oleh variabel yang penting yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- 3) Adanya fenomena jaring laba-laba, seperti kita ketahui bahwa fenomena jaring laba-laba sering terjadi pada penawaran Pembiayaan.
- 4) Adanya manipulasi data

Salah satu cara mendeteksi autokorelasi yakni menggunakan Uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson Uji

⁵⁸ Sihabun Dkk, 141

autokorelasi Durbin watson (Uji-DW) adalah salah satu uji yang populer untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Menarik kesimpulan untuk uji *autokorelasi* dengan kriteria sebagai berikut⁵⁹:

Tabel 3.1
Uji autokorelasi Durbin Watson (Uji DW)

DW	Kesimpulan
$0 < d < dL$	Ada autokorelasi (+)
$dL \leq d \leq du$	Tanpa kesimpulan
$du \leq d \leq (4-du)$	Tidak ada autokorelasi
$(4-du) \leq d \leq (4-dL)$	Tanpa kesimpulan
$(4-dL) \leq d \leq 4$	Ada autokorelasi (-)

Sumber : Ekonometrika Teknik dan aplikasi dengan spss

2. Analisis regresi berganda

Merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur efek dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen tunggal yang diukur pada skala rasio⁶⁰. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Profitabilitas *ROE* sedangkan pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah merupakan variabel independen.

Persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

$$Y = A + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

⁵⁹ Aminatus Zahriyah Et Al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*, (Jember: Mandala Press, 2021).

⁶⁰ Hardani Dkk, 394.

Y = Subjek dalam variable yang diprediksikan

A = *Konstanta*

β_1 = *Koefisien Mudharabah*

β_2 = *Koefisien Musyarakah*

β_3 = *Koefisien Murabahah*

E = Tingkat kesalahan / eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen, dilakukan uji t.

Jika nilai t hitung kurang dari t tabel atau jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hasilnya adalah variabel independen yang tidak berdampak signifikan pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t

hitung lebih besar dari t tabel atau jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hasilnya adalah variabel independen.⁶¹

b. Uji f (Simultan)

Penelitian ini menggunakan uji F untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen atau apakah seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri dari pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah terhadap

⁶¹ Andi Alisra Fitria Quraisy, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan *E- Wallet Ovo* Sebagai Alat Transaksi"(Skripsi, UII Yogyakarta, February 2020): 1–9.

variabel dependen *ROE*. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel *independent* secara simultan mempengaruhi variabel *dependen* ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016)⁶².

4. Koefisien *Determinasi (R2 Square)*

R^2 biasanya digunakan untuk memberikan informasi tentang kecocokan model. Dalam regresi R^2 , ini berfungsi sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data awal yang dibuat dalam mode l. Jika R^2 sama dengan 1, maka angka ini menunjukkan bahwa garis regresi sepenuhnya cocok dengan data. Sebagai contoh, jika variabel dalam model hanya memberikan informasi 0,4, itu berarti bahwa variabel di luar model memberikan informasi sebesar 0,6, dan nilai yang diperoleh adalah $R^2 = 0,4$. Tidak ada cara yang pasti untuk mengetahui apakah pilihan variabel sudah tepat. Namun, jika R^2 meningkat atau mendekati 1, maka model menjadi lebih tepat. Tujuan *koefisien determinasi* adalah untuk mengetahui besarnya sumbangan (*contribution*) variabel bebas (X) terhadap variasi (naik-turunnya) variabel Y dari persamaan regresi tersebut. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung semakin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung

⁶² Syarifuddin, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan Spss*, (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).

besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.⁶³



⁶³ Aminatus Zahriyah Et Al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*, (Jember: Mandala Press,2021).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Objek Penelitian

1. Bank Syariah Indonesia

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank syariah Indonesia merupakan lembaga keuangan yang Bermula dari rancangan roadmap terkait dengan pengembangan keuangan syariah yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan(OJK) pada tahun 2016. Selang beberapa tahun kemudian, otoritas jasa keuangan berhasil menggabungkan beberapa bank syariah menjadi bank syariah Indonesia.bank syariah yang di merger yakni PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, PT BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk di tahun 2019. Kemudian pada juli 2020, bapak Erick thohir selaku menteri badan usaha milik Negara merencanakan penggabungan bank syariah BUMN yakni PT BRI Syariah, PT BNI Syariah, BTN Syariah dan PT Bank Syariah mandiri. Dengan rencana BUMN tersebut tentunya adanya support dengan pemerintah, dan diumumkan secara resmi perencanaan penggabungan bank syariah dari tiga bank tersebut dengan menetapkan nama perusahaan hasil merger yaitu u PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tanggal 11 desember 2020. Kemudian , pada tanggal 27 januari 2021 otoritas jasa keuangan (OJK) mengeluarkan izin atas merger usaha ketiga bank syariah. Tentunya surat tesebut mempunyai nomer

surat dengan kode SR-3/PB.1/2021 dan diresmikan oleh presiden RI yakni presiden joko widodo⁶⁴.

2. Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023

Dalam kajian ini, laporan keuangan bank syariah Indonesia periode 2022 dan 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Laporan Keuangan BSI Periode 2022 dan 2023 (jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Musyarakah	Mudharabah	Murabahah	ROE
2022	Jan-22	352.482	13.529	877.634	1,3
	Feb-22	707.989	26.772	1.667.504	2,4
	Mar-22	1.060.727	39.475	2.626.097	3,8
	Apr-22	1.394.303	52.242	3.573.679	5,1
	Mei-22	1.743.074	66.898	4.489.430	6,5
	Jun-22	2.122.196	80.708	5.490.056	8,0
	Jul-22	2.486.851	93.962	6.442.540	9,3
	Agu-22	2.901.687	105.566	7.400.369	10,5
	Sep-22	3.379.137	115.876	8.364.778	11,6
	Okt-22	3.752.638	125.129	9.372.217	12,8
	Nov-22	4.167.834	133.920	10.298.334	13,8
	Des-22	4.722.223	142.193	11.354.171	12,7
2023	Jan-23	388.340	7.413	992.268	1,3
	Feb-23	830.752	15.318	1.962.918	2,6
	Mar-23	1.370.958	22.459	2.981.261	4,2

⁶⁴ Bank Syariah Indonesia, "Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia 2022."

	Apr-23	1.757.985	29.224	4.074.207	5,5
	Mei-23	2.188.311	36.334	5.094.723	6,6
	Jun-23	2.762.964	43.222	6.174.342	7,9
	Jul-23	3.183.979	49.822	7.210.664	8,9
	Agu-23	3.681.607	56.314	8.270.925	10,1
	Sep-23	4323666	62.630	9.342.180	11,3
	Okt-23	4751567	84.158	10.424.755	12,4
	Nov-23	5226859	91.265	11.489.720	13,4
	Des-23	5843008	97.493	12.627.069	14,7

Sumber : Hasil olahan

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46305942
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,156
	Negative	-,190
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olahan

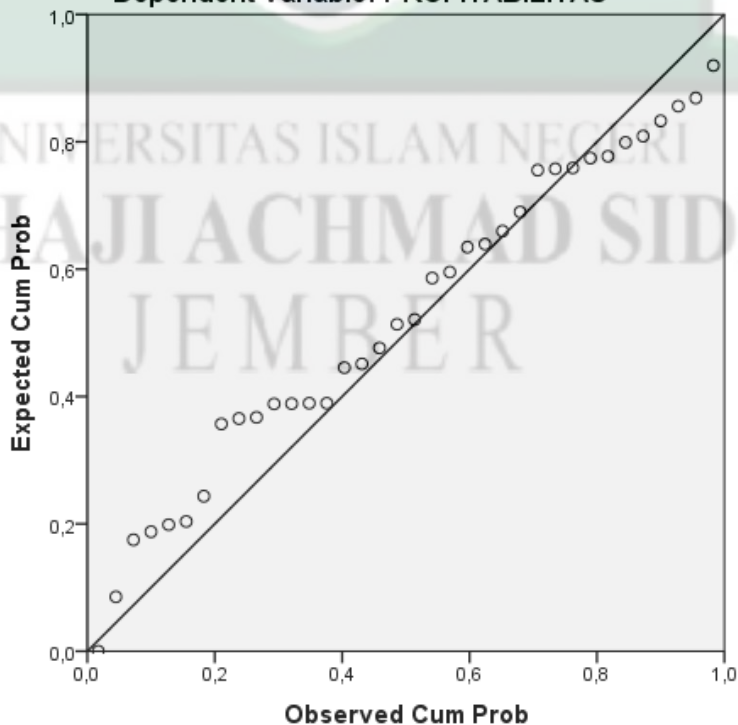
Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Dapat dikatakan normal apabila tingkat signifikasinya $> 0,05$, begitu pula sebaliknya apabila tingkat signifikasinya $< 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov -smirnov menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya 0,025, sehingga dapat dikatakan variabel variabel tersebut normal.

Jika dilihat dari scatter diagram, data variabel ini menyebar normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik data berada di sekitar garis lurus diagonal mendekati 45° , seperti *pada* gambar berikut ini.

Gambar 4.1
Hasil Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PROFITABILITAS

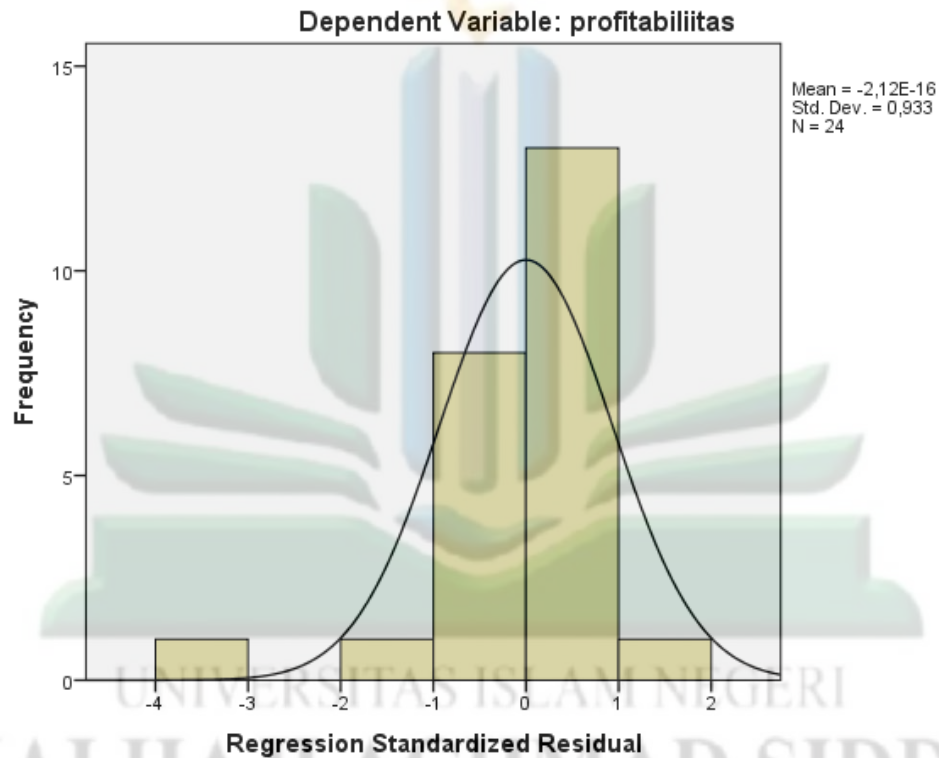


Sumber : Hasil olahan

Jika dilihat dari balok diagram, dapat dikatakan normal apabila mengikuti garis lengkung seperti gunung tidak terlalu lebar dan lancip.

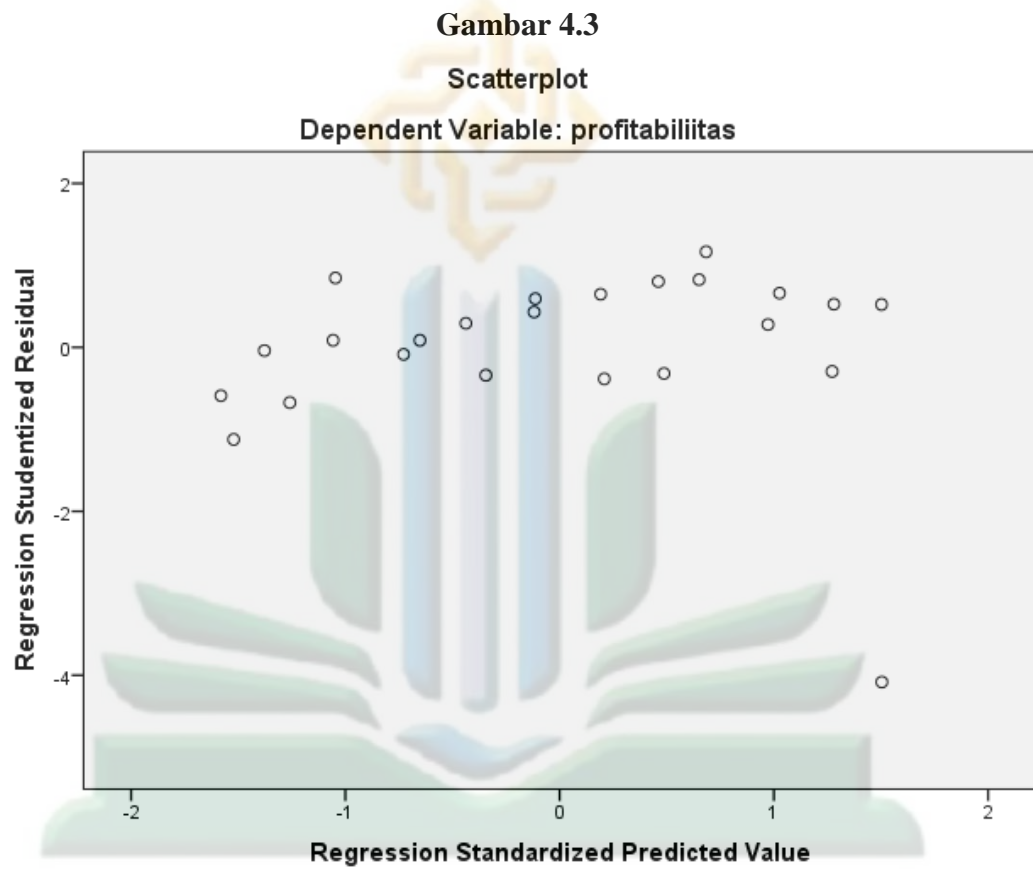
Gambar 4.2
Balok Diagram

Histogram



Sumber : Hasil olahan

2. Uji *Heteroskedastistas*



Sumber : Hasil olahan

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel diatas tidak terjadi *Heteroskedastistas* dikarenakan titik titik tersebut tersebar secara merata, ada yang dibawah 0 dan diatas 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *Heteroskedastistas*.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,457	,229					
	Musyarkah	-3,566E-6	,000	-1,354	-2,267	,035	,002	592,623
	mudharabah	-8,703E-6	,000	-,083	-,638	,531	,036	27,991
	murabahah	2,829E-6	,000	2,399	3,450	,003	,001	802,927

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Hasil olahan

Dari hasil uji diatas , Jika VIF dibawah atau < 10 dan tolerance value diatas $> 0,1$, maka tidak terjadi Multikolinieritas.

dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X1 (*Musyarakah*) nilai VIF $592,623 > 10$ dan tolerance $0,02 < 0,1$ yang berarti variabel tersebut terjadi *Multikolinieritas*.

Variabel X2 (*Mudharabah*) nilai VIF $27,991 > 10$ dan tolerance $0,36 > 0,1$ yang berarti variabel tersebut terjadi tidak terjadi *Multikolinieritas*.

Variabel X3 (*Murabahah*) nilai VIF $802,927 > 10$ dan tolerance $0,01 < 0,1$ yang berarti variabel tersebut terjadi *Multikolinieritas*.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji AutoKorelasi

Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
,994 ^a	,988	,986	,4966	,988	546,929	3	20	,000

(Constant), murabahah, mudharabah, Musyarkah

t Variable: profitabiliitas

Sumber : Hasil olahan

Keterangan :

N = 24

D = 0,4966

Dl = 1,1010

Du = 1,6565

4-dl = 4-1,1010= 2,899

4-du = 4-1,6565=2,3435

Berdasarkan hasil uji, nilai d sebesar 0,4966. Jika dilihat dari rentang nilai antara batas atas (dU) dan batas bawah (dL), nilai tersebut berada pada interval $0 \leq d \leq D1$, yaitu $0 \leq 0,4966 \leq 1,1010$. Hal tersebut berarti uji autokorelasi ini ada autokorelasi (+).

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,573	,150		3,813	,001
MUSYARAKAH	-3,057E-6	,000	-1,131	-6,027	,000
MUDHARABAH	-6,557E-6	,000	-,093	-3,214	,003
MURABAHAH	2,572E-6	,000	2,176	10,955	,000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Hasil olahan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Nilai konstanta (nilai α) sebesar 0,573 dan untuk pembiayaan Musyarakah (nilai β) sebesar -3,057 , sementara pembiayaan Mudharabah (nilai β) sebesar -6,557 , sementara pembiayaan Murabahah (nilai β) sebesar 2,572. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,573 - 3,057X_1 - 6,557X_2 + 2,572X_3 + e$$

Yang berarti :

1. Nilai konstanta a sebesar 0,573 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Profitabilitas belum dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika variabel X_1, X_2, X_3 sama dengan nol yaitu pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah maka Profitabilitas adalah sebesar 0,573.
2. Koefisien regresi variabel Pembiayaan Musyarakah X_1 sebesar -3,057 berarti bahwa variabel pembiayaan Musyarakah mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan

variabel pembiayaan Musyarakah sebesar -3,057, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Koefisien regresi variabel Pembiayaan Mudharabah X2 sebesar -6,557 berarti bahwa variabel pembiayaan Mudharabah mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pembiayaan Mudharabah sebesar -6,557, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Koefisien regresi variabel Pembiayaan Murabahah X3 sebesar 2,572 berarti bahwa variabel pembiayaan Murabahah mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pembiayaan Murabahah sebesar 2,572, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah dan pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

C. Uji hipotesis

1. Uji t

Apabila nilai sign < 0,05 dan nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun cara mencari t tabel yaitu

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 : 24-3-1) \\
 &= 0,025 : 20 = 2,086
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Uji t Pembiayaan Musyarakah

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,311	,467		2,805	,010
	Musyarakah	2,538E-6	,000	,964	17,019	,000

a. Dependent Variable: profitabiliitas

Sumber : Hasil olahan

- a. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji t (X1) menunjukkan bahwa nilai signifikasi pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (*ROE*) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $17,019 >$ nilai t tabel 2,086, maka H_{a1} diterima artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Tabel 4.7
Uji t Pembiayaan Mudharabah

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,087	,830		2,514	,020
	mudharabah	9,210E-5	,000	,877	8,555	,000

a. Dependent Variable: profitabiliitas

Sumber : Hasil olahan

- b. Nilai signifikasi pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (*ROE*) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,555 >$ nilai t tabel 2,086,

maka H_{a2} diterima artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE).

Tabel 4.8
Uji t Pembiayaan Murabahah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,800	,300		2,662	,014
Murabahah	1,163E-6	,000	,986	28,101	,000

a. Dependent Variable: profitabiliitas

Sumber : Hasil olahan

c. Nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROE) adalah $0,000 > 0,05$ dan nilai t hitung $28,101 >$ nilai t tabel $2,086$, H_{a3} diterima artinya pembiayaan Murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE).

2. Uji f

Apabila nilai sign $< 0,05$ dan nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun cara mencari f tabel yaitu

$$\begin{aligned}
 f \text{ tabel} &= f (a/2 : n-k-1) \\
 &= f (0,05/2 : 24-3-1) \\
 &= 0,025 : 20 \\
 &= 2,866
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	404,598	3	134,866	546,929	,000 ^b
	Residual	4,932	20	,247		
	Total	409,530	23			

a. Dependent Variable: profitabiliitas

b. Predictors: (Constant), murabahah, mudharabah, Musyarkah

Sumber : Hasil olahan

- d. Dari hasil uji diatas disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas Nilai signifikasi pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROE) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $546,929 >$ nilai f tabel $2,866$, H_{a4} diterima artinya Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROE).

D. Koefisien Determinasi (R2 square)

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R2 square)

Model Summary ^b								
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
,994 ^a	,988	,986	,4966	,988	546,929	3	20	,000

(Constant), murabahah, mudharabah, Musyarkah

t Variable: profitabiliitas

Sumber : Hasil olahan

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya dukungan variabel independen terhadap vairabel dependen dalam satuan

persen. Berdasarkan hasil perhitungan data, nilai R^2 sebesar 0,988 yang berarti dukungan pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah terhadap tingkat ROE sebesar 98,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 1,2% dari sisa dukungan tersebut merupakan variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian yang mempengaruhi tingkat ROE. Variabel lain yang mempengaruhi tingkat ROE adalah pembiayaan dengan pola jual beli (salam dan isthisna), pola sewa (ijarah) dan pola pinjaman (qardh).

E. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROE) bank syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023.

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROE) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $17,019 >$ nilai t tabel $2,086$, maka H_{a1} diterima artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Namun, jika perbandingan tersebut terbalik maka H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima karena berdasarkan rumus dari uji T sesuai dengan acuan yang ada. Hal ini disebabkan pembiayaan Musyarakah dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan.

2. Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas (ROE) bank syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa Nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Profitabilitas (ROE)* adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,555 >$ nilai t tabel $2,086$, maka H_{a2} diterima artinya pembiayaan musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE). Namun, jika perbandingan tersebut terbalik maka H_{a2} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima karena berdasarkan rumus dari uji T sesuai dengan acuan yang ada. Hal ini disebabkan pembiayaan *Mudharabah* dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan.

3. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas (ROE) bank syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa Nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Profitabilitas (ROE)* adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $28,101 >$ nilai t tabel $2,086$, maka H_{a3} diterima artinya pembiayaan *Murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap *profitabilitas (ROE)*. Namun, jika perbandingan tersebut terbalik maka H_{a3} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima karena berdasarkan rumus dari uji t sesuai dengan acuan yang ada. Hal ini disebabkan pembiayaan *Murabahah* dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan.

4. Pengaruh pembiayaan Musyarakah, *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap profitabilitas (ROE) bank syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023.

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan, bahwa ketiga variabel bebas Nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (*ROE*) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *f* hitung $546,929 >$ nilai *f* tabel $2,866$, H_{a4} diterima artinya Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas (*ROE*). Namun, jika perbandingan tersebut terbalik maka H_4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima karena berdasarkan rumus dari uji F sesuai dengan acuan yang ada. Hal ini disebabkan pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pembiayaan Musyakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Indonesia Periode 2022 dan 2023. Berikut kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan Musyarah terhadap Profitabilitas (ROE) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $17,019 > \text{nilai t tabel } 2,086$, maka H_{a1} diterima artinya pembiayaan musyarah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa Nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROE) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,555 > \text{nilai t tabel } 2,086$, maka H_{a2} diterima artinya pembiayaan musyarah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE).
3. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa Nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROE) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $28,101 > \text{nilai t tabel } 2,086$, maka H_{a3} diterima artinya pembiayaan Murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE).

4. Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan, bahwa ketiga variabel bebas Nilai signifikansi pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (*ROE*) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *f* hitung $546,929 >$ nilai *f* tabel $2,866$, H_{a4} diterima artinya Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah berpengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas (*ROE*).

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa saran atau rekomendasi, antara lain:

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat mempertimbangkan pembiayaan yang akan sangat memengaruhi operasi bank, dan mereka juga harus melihat dan mempertimbangkan sektor yang memiliki pengaruh besar pada keuntungan.
2. Untuk mengurangi masalah bagi bisnis, bank sangat berhati-hati dalam menentukan nasabah yang tidak kooperatif dalam menggunakan pembiayaan, terutama dalam hal pembiayaan mudharabah dan musyarakah.
3. Diharapkan Bank Syariah Indonesia dapat mempertahankan praktik pembiayaan mudharabah dan meningkatkan pembiayaan musyarakah..
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti lembaga keuangan yang ada di Indonesia, baik perbankan maupun nonperbankan, dan menambahkan

variabel kinerja keuangan perbankan dengan rasio keuangan lainnya untuk menunjukkan bagaimana bisnis dapat meningkatkan keuntungan mereka.

5. Diharapkan bahwa variabel tambahan yang lebih menarik akan ditemukan dalam penelitian yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Azam Al Hadi. *Abu Azam Al Hadi_book_Fikih Muamalah Kontemporer*. Edited by 1. 1st ed. Depok: Rawjawali Pers, 2017.
- Ahyar, Hardani, and Dhika Juliana Sukmana. "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View Project Seri Buku Ajar View Project," 2020. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>.
- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 12, no. 2 (2018): 177–90. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i2.389>.
- Amanah, Raghilia, Dwi Atmanto, and Devi Farah Azizah. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. Vol. 12*, 2014.
- Astutik, Luluk Budi, Siti Horirin, Siti Elita, and Muhammad Saiful Anam. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Strategi Penanganan Kolektabilitas Berdasarkan Akad Murabahah Di BMT NU Cabang Kalisat Kabupaten Jember" 2 (2024): 138–41.
- Aulia, Fena Ulfa, and Elda Ayu Nabila AJ. "Praktik Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal* 1, no. 1 (2017): 16. <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4349>.
- Azalia, Nadia, and Izzul Ashlah. "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 14–22. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.
- Badriyah, Oneng Nurul. "Akad Mu'awadah Dalam Konsep Fikih Dan Aplikasinya Di Bank Syariah." *Jurnal Al-Milal* 1, no. 1 (2013): 151.
- Bank Syariah Indonesia. "Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia 2022," 2022, 84–92.
- Chefi. "PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI PERBANKAN SYARIAH ChefiChefi." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2020).
- Dr. Ahmadiono, M.E.I, n.d.
- DR. SYARIFUDDIN, MAG; DR. IBNU AL SAUDI, MM. *METODE RISET PRAKTIS REGRESI BERGANDA MENGGUNAKAN SPSS*. Palangkarya:

Bobby Digital Center, 2022.

Dr.Hj.Isnawati Rais, MA. “Buku Fiqih Muamalah Dan Aplikasinya Pada LKS.Pdf.” *Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta* 2011, 2011.

Firdayati, Elda, and Clarashinta Canggih. “Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 139-150.” *Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4 (2020): 139–50.

Firmansyah, Muhammad Anang. “MANAJEMEN BANK SYARIAH,” 2019. <https://www.researchgate.net/publication/333194576>.

Hardianti. “PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)PERIODE TAHUN 2018-2020.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAN, 2022.

Ii, B A B, A Pengertian Murabahah, Dan Landasan, Syariah Murabahah, and Pengertian Murabahah. “Bai’ Al-Amanah) .,” n.d., 15–31.

Ilyas, Rahmat. “Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari ’ Ah A . Pendahuluan Perbankan Dalam Kehidupan Suatu Negara Adalah Salah Satu Agen Pembangunan (Agent of Development). Hal Ini Dikarenakan Adanya Fungsi Utama Dari Perbankan Itu Sendiri , Yaitu Sebagai Lembaga Yan” 9, no. 1 (2015): 183–204.

Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh, Russely ZA. “ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. Vol. 12*, 2014.

Lili Saputri, Ade Risky Pradika, and Chairina Chairina. “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pt Bank Syariah Indonesia.” *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 217–25. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1202>.

Nafis, A W. “Akad-Akad Di Dalam Pasar Modal Syariah.” *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2015): 66–86. <http://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/26>.

Nasution, Surayya Fadhilah. “PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.” *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* VI, no. 1 (2021): 6.

Putra, Purnama, and Maftuhatul Hasanah. “PENGARUH PEMBIAYAAN

MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS 4 BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2016,” n.d. www.bi.go.id.

Quraisy, Andi Alisra Fitria. “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN E- WALLET OVO SEBAGAI ALAT TRANSAKSI,” 2020.

Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan.” *E-Journal UIN 2*, no. 2 (2018): 277–93.

Septiani, Nia Mirandha. “PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.” Vol. 5, n.d. www.ojk.go.id.

Siregar, Saparuddin, and Isnaini Harahap. “The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia.” *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*. Vol. 1, 2019.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Taslim, Sayid Aulia. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 97. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.97-109>.

Wibowo, Danny, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, Edy Saputra, and Ratni Purwasih. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, n.d.

Windari novika. “PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019).” *JIMA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 2, no. 1 (2022).

Yulita Sari. “PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN; MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK; UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2022,” 2023.

Zahriyah, Aminatus, M Si Suprianik, M Si, Agung Parmono, and M Si Mustofa. *EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, n.d.

Yadi Janwari, Lembaga Keuangan Syariah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Badrut Tamam

NIM : 204105010018

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 02 Mei 2024
Saya yang menyatakan

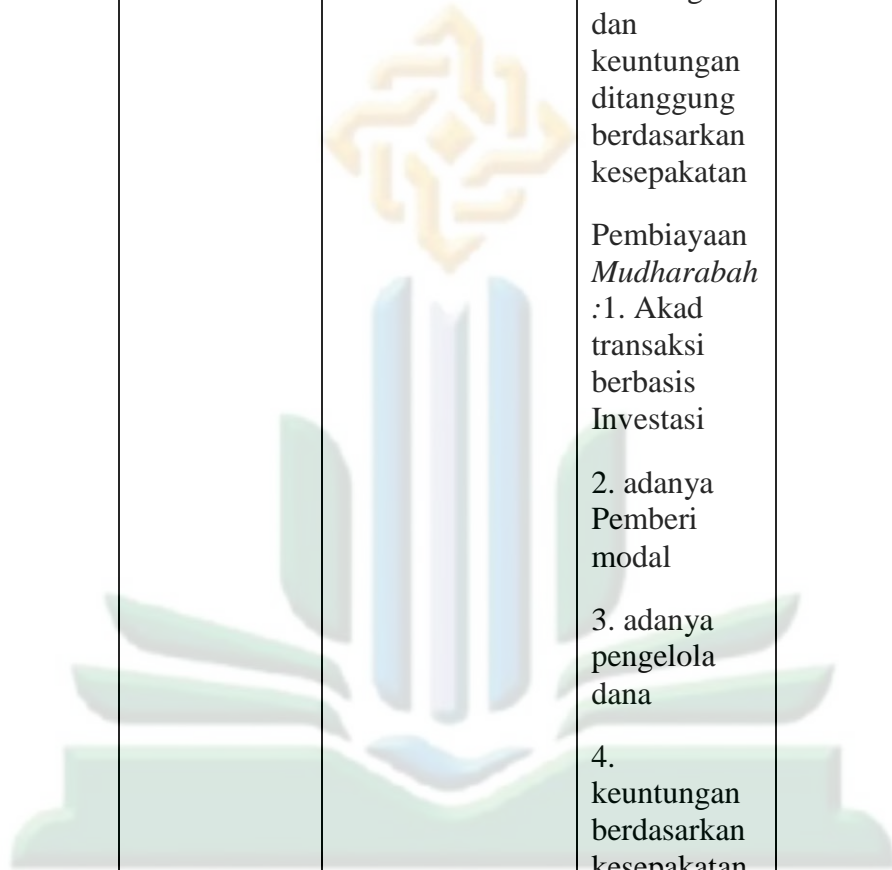


M. Badrut Tamam
NIM. 24105010018

Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Jenis Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh pembiayaan <i>Musyarakah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Murabahah</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> bank syariah indonesia periode 2021-2023.	Variabel <i>Dependen</i> : <i>Profitabilitas</i> . Variabel <i>Independen</i> : 1. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> 2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> 3. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	<i>Profitabilitas</i> : dapat menghitung laba dari investasi pemegang saham dalam bentuk persentase Pembiayaan <i>Musyarakah</i> : 1. Akad kerjasama yang dilakukan oleh pihak 2 atau lebih 2. Kedua pihak sama sama berkontribusi	Sumber Data Sekunder 1. <i>E-book</i> 2. Jurnal 3. Skripsi 4. Website 5. Laporan Tahunan Bank	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian a. Pendekatan Kuantitatif b. Jenis Penelitian Deskriptif 2. Jenis Data Data <i>time series</i> 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data a. Studi Pustaka b. Dokumentasi 4. Analisis Data Analisis deskriptif kuantitatif	1. Apakah Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap tingkat <i>Profitabilitas</i> pada bank syariah Indonesia periode tahun 2021-2023? 2. Apakah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh terhadap tingkat <i>Profitabilitas</i> pada bank syariah

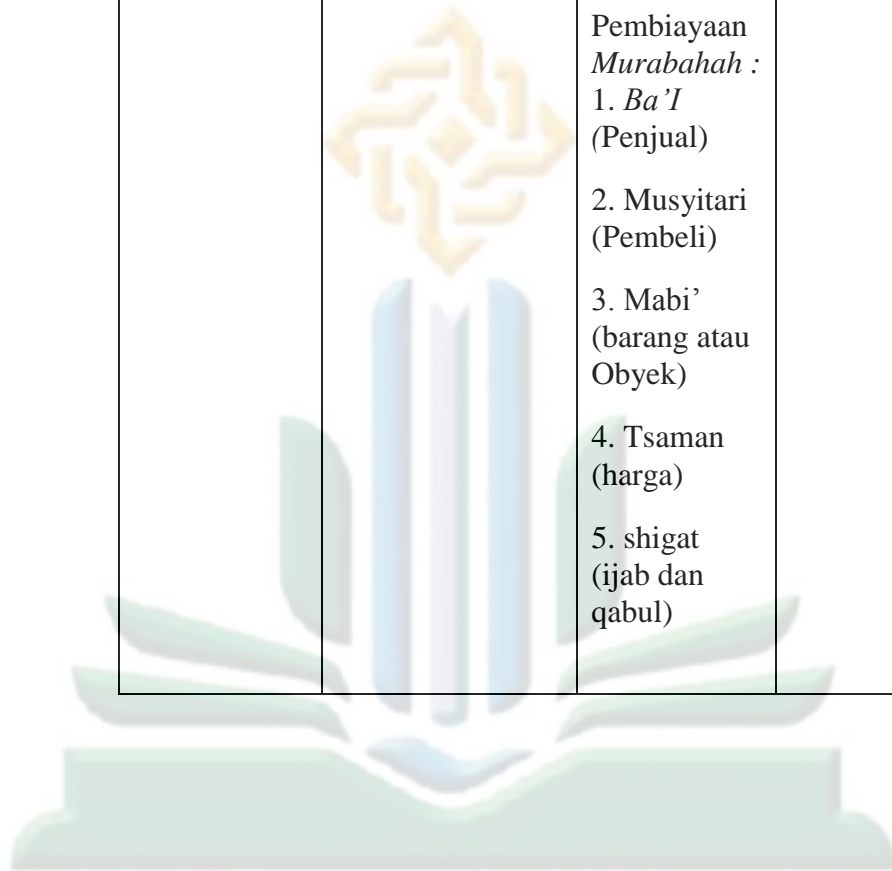
		<p>tentang modal.</p> <p>3. Kerugian dan keuntungan ditanggung berdasarkan kesepakatan</p> <p>Pembiayaan <i>Mudharabah</i> :1. Akad transaksi berbasis Investasi</p> <p>2. adanya Pemberi modal</p> <p>3. adanya pengelola dana</p> <p>4. keuntungan berdasarkan kesepakatan</p>			<p>Indonesia periode tahun 2021-2023?</p> <p>3. Apakah Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh terhadap tingkat <i>Profitabilitas</i> pada bank syariah Indonesia periode tahun 2021-2023?</p> <p>4. Apakah Pembiayaan <i>Musyarakah, Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> berpengaruh secara <i>Simultan</i> terhadap</p>
--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		<p>5. Kerugian ditanggung pemodal</p> <p>Pembiayaan <i>Murabahah</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ba'I</i> (Penjual) 2. Musyitari (Pembeli) 3. <i>Mabi'</i> (barang atau Obyek) 4. <i>Tsaman</i> (harga) 5. <i>shigat</i> (ijab dan qabul) 			<p>tingkat <i>Profitabilitas</i> pada bank syariah Indonesia periode tahun 2021-2023</p>
--	--	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Laporan Keuangan bulan januari 2022

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JANUARI 2022		(Dalam Jutaan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana		1,583,767
a. Pendapatan Dari Pinjaman		947,407
i. Murabahah		877,634
ii. Ijarah		14
iii. Multijasa		-
iv. Ujrah		69,759
v. Lainnya		-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		366,011
i. Mudharabah		13,529
ii. Musyarakah		352,482
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		93,294
d. Lainnya		177,055
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		322,922
a. Non Profit Sharing		322,922
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		1,260,845
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		(15)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		24,687
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (real/seed)		1,236
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		605
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah		-
8. Dividen		-
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi		114,310
10. Pendapatan Lainnya		356,029
11. Beban Bonus Wadiah -/-		13,944
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-		556,183
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		15,771
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-		-
15. Beban Tenaga Kerja -/-		385,442
16. Beban Promosi -/-		28,573
17. Beban Lainnya -/-		332,991
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(836,052)
LABA / RUGI OPERASIONAL		424,793
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan / Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		-
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya		(8,708)
LABA /RUGI NON OPERASIONAL		(8,708)
LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		416,085
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		88,410
b. Pendapatan /Beban Pajak Tanggihan		(7,355)
LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		320,320
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-
a. Keuntungan Yang Berasal Dari Revaluasi Aset Tetap		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Pengukuran Kembali Atas Program Pensiun Manfaat Pasti		-
c. Lainnya		-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(15,890)
a. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Peningkatan Nilai Wajar (MTM) Aset Keuangan Instrumen Ekuitas Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya		(15,890)

Laporan Keuangan bulan Februari 2022

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. PERIODE 1 JANUARI S/D 28 FEBRUARI 2022		(Dalam Jutaan Rp)
Pos-Pos		Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana 3,087,636		
a. Pendapatan Dari Pinjaman		
i. Murabahah 1,667,504		
ii. Istishna' 31		
iii. Multijasa -		
iv. Ujrah -		
v. Lainnya 138,455		
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
i. Mudharabah 734,761		
ii. Musyarakah 26,772		
iii. Lainnya 707,989		
c. Pendapatan Sewa 6,372		
d. Lainnya 540,513		
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi 637,493		
a. Non Profit Sharing 637,493		
b. Profit Sharing -		
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil 2,450,143		
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan 1,113		
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan -		
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan 30,818		
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (real/ged) 2,580		
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method -		
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing (1,851)		
7. Pendapatan Bank Sekutu Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah -		
8. Dividen -		
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi 229,604		
10. Pendapatan Lainnya 670,406		
11. Beban Bonus Wadiah -/ 17,824		
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/ 1,028,881		
13. Kerugian Terkalkulasi Operasional -/ 18,360		
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/ -		
15. Beban Tenaga Kerja -/ 739,067		
16. Beban Promosi -/ 47,394		
17. Beban Lainnya -/ 700,511		
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(1,619,367)
LABA / RUGI OPERASIONAL		830,776
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris -		
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya (18,765)		
LABA/RUGI NON OPERASIONAL		(18,765)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		812,011
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/ 214,957		

Laporan Keuangan bulan Maret 2022

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		Dalam Jutaan Rupiah		Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Maret 2022 dan 2021		Dalam Jutaan Rupiah		Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		Dalam Jutaan Rupiah	
No	POS-POS	INDIVIDUAL	PERIODIK	No	POS-POS	INDIVIDUAL	PERIODIK	No	POS-POS	INDIVIDUAL	PERIODIK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL											
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana											
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana 3,087,636											
a. Pendapatan Dari Pinjaman											
i. Murabahah 1,667,504											
ii. Istishna' 31											
iii. Multijasa -											
iv. Ujrah -											
v. Lainnya 138,455											
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil											
i. Mudharabah 734,761											
ii. Musyarakah 26,772											
iii. Lainnya 707,989											
c. Pendapatan Sewa 6,372											
d. Lainnya 540,513											
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi 637,493											
a. Non Profit Sharing 637,493											
b. Profit Sharing -											
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil 2,450,143											
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana											
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan 1,113											
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan -											
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan 30,818											
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (real/ged) 2,580											
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method -											
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing (1,851)											
7. Pendapatan Bank Sekutu Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah -											
8. Dividen -											
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi 229,604											
10. Pendapatan Lainnya 670,406											
11. Beban Bonus Wadiah -/ 17,824											
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/ 1,028,881											
13. Kerugian Terkalkulasi Operasional -/ 18,360											
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/ -											
15. Beban Tenaga Kerja -/ 739,067											
16. Beban Promosi -/ 47,394											
17. Beban Lainnya -/ 700,511											
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih											(1,619,367)
LABA / RUGI OPERASIONAL											830,776
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL											
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris -											
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya (18,765)											
LABA/RUGI NON OPERASIONAL											(18,765)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK											812,011
Pajak Penghasilan											
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/ 214,957											

Laporan Keuangan bulan april 2022

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 30 APRIL 2022	
(Dalam Jutaan Rp)	
Pos-Pos	Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana	
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	6,409,807
a. Pendapatan Dari Piutang	3,857,514
i. Murabahah	3,573,679
ii. Istishna'	67
iii. Multijasa	-
iv. Ujrah	283,768
v. Lainnya	-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	1,446,545
i. Mudharabah	52,242
ii. Musyarakah	1,394,303
iii. Lainnya	-
c. Pendapatan Sewa	12,337
d. Lainnya	1,093,411
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	1,264,320
a. Non Profit Sharing	1,264,320
b. Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	5,145,487
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana	
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	(2,084)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	46,371
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realised)	7,240
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	8,274
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8. Dividen	-
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	513,827
10. Pendapatan Lainnya	269,733
11. Beban Bonus Wadiah -/-	15,776
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	1,210,046
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	19,400
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	1,656
15. Beban Tenaga Kerja -/-	1,428,601
16. Beban Promosi -/-	109,104
17. Beban Lainnya -/-	1,398,123
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih	(3,339,345)
LABA / RUGI OPERASIONAL	1,806,142
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL	
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	-
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya	(42,874)
LABA /RUGI NON OPERASIONAL	(42,874)
LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,763,268

Palak Penghasilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Laporan Keuangan bulan Mei 2022

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SVARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MEI 2022			(Dalam Jutaan Rp)
	Pos-Pos		Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana		8,031,537
a.	Pendapatan Dari Rutang		4,841,385
i.	Mudharabah		4,489,430
ii.	btst'ha'		85
iii.	Multijasa		-
iv.	Ujrah		351,870
v.	Lainnya		-
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil		1,809,972
i.	Mudharabah		66,898
ii.	Musarakah		1,743,074
iii.	Lainnya		-
c.	Pendapatan Sewa		17,055
d.	Lainnya		1,363,125
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		1,583,016
a.	Non Profit Sharing		1,583,016
b.	Profit Sharing		-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		6,448,521
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana			
1.	Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/ Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		(8,819)
2.	Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/ Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		49,823
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realised)		10,545
5.	Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method		-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		10,496
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah		-
8.	Dividen		-
9.	Komis/Provisi/Fee dan Administrasi		630,224
10.	Pendapatan Lainnya		333,249
11.	Beban Bonus Wadiah -/-		15,817
12.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (impairment) -/-		1,383,178
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		20,287
14.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-		104,156
15.	Beban Tenaga Kerja -/-		1,798,357
16.	Beban Promosi -/-		131,967
17.	Beban Lainnya -/-		1,737,814
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih			(4,166,058)
LABA / RUGI OPERASIONAL			2,282,463
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan / Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		-
2.	Pendapatan / Beban Non Operasional Lainnya		(54,268)
LABA / RUGI NON OPERASIONAL			(54,268)
LABA / RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			2,228,195
Pajak Penghasilan			
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		384,597
b.	Pendapatan / Beban Pajak Tangguhan		(152,420)
LABA / RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			1,691,178
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-
a.	Keuntungan Yang Berasal Dari Revaluasi Aset Tetap		-
b.	Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Pengukuran Kembali Atas Program Pensiun Manfaat Pasti		-

Laporan Keuangan bulan Juni 2022

LAPORAN LABA RUGI BERSIH		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Periode	Saldo Awal	Periode	Saldo Awal	Periode	Saldo Awal	Periode	Saldo Awal	Periode	Saldo Awal
1 Januari 2022	1,691,178	1 Januari 2022	1,691,178	1 Januari 2022	1,691,178	1 Januari 2022	1,691,178	1 Januari 2022	1,691,178
31 Mei 2022	1,691,178	31 Mei 2022	1,691,178	31 Mei 2022	1,691,178	31 Mei 2022	1,691,178	31 Mei 2022	1,691,178
1 Juni 2022	1,691,178	1 Juni 2022	1,691,178	1 Juni 2022	1,691,178	1 Juni 2022	1,691,178	1 Juni 2022	1,691,178
30 Juni 2022	1,691,178	30 Juni 2022	1,691,178	30 Juni 2022	1,691,178	30 Juni 2022	1,691,178	30 Juni 2022	1,691,178

Laporan Keuangan bulan Juli 2022

(Dalam Jutaan Rp)	
Pos-Pos	Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana	
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	11,479,509
a. Pendapatan Dari Putang	6,944,635
i. Murabahah	6,442,540
ii. Istisna'	129
iii. Multijasa	-
iv. Ujrah	501,966
v. Lainnya	-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	2,580,813
i. Mudharabah	93,962
ii. Musyarakah	2,486,851
iii. Lainnya	-
c. Pendapatan Sewa	44,837
d. Lainnya	1,909,224
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	2,228,259
a. <i>Non Profit Sharing</i>	2,228,259
b. <i>Profit Sharing</i>	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	9,251,250
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana	
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	224
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	70,077
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (<i>realised</i>)	16,882
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>	-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	17,337
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8. <i>Dividen</i>	-
9. <i>Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi</i>	920,109
10. Pendapatan Lainnya	514,775
11. <i>Beban Bonus Wadiah -/-</i>	16,117
12. <i>Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-</i>	1,965,599
13. <i>Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-</i>	23,457
14. <i>Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-</i>	87,416
15. <i>Beban Tenaga Kerja -/-</i>	2,652,422
16. <i>Beban Promosi -/-</i>	239,107
17. <i>Beban Lainnya -/-</i>	2,452,782
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih	(5,897,496)
LABA / RUGI OPERASIONAL	3,353,754
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL	
1. <i>Keuntungan / Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris</i>	-
2. <i>Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya</i>	(79,621)
LABA / RUGI NON OPERASIONAL	(79,621)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Laporan Keuangan bulan Agustus 2022

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 AGUSTUS 2022		(Dalam Jutaan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana		13,211,305
a. Pendapatan Dari Putang		7,971,628
i. Murabahah		7,400,369
ii. Istishna'		146
iii. Multijasa		-
iv. Ujrah		571,113
v. Lainnya		-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		3,007,253
i. Mudharabah		105,566
ii. Musyarakah		2,901,687
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		47,129
d. Lainnya		2,185,295
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		2,581,809
a. Non Profit Sharing		2,581,809
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		10,649,696
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		(1,215)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		80,968
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (real/seed)		21,241
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		23,841
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah		-
8. Dividen		-
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi		1,051,904
10. Pendapatan Lainnya		658,802
11. Beban Bonus Wadiah -/-		16,224
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-		2,291,568
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		24,380
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-		91,349
15. Beban Tenaga Kerja -/-		3,088,608
16. Beban Promosi -/-		276,052
17. Beban Lainnya -/-		2,824,585
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(6,777,225)
LABA / RUGI OPERASIONAL		3,872,471
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan / Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		-
2. Pendapatan / Beban Non Operasional Lainnya		(92,231)
LABA / RUGI NON OPERASIONAL		(92,231)
LABA / RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		3,780,240
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		854,184
b. Pendapatan / Beban Pajak Tangguhan		(71,958)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Laporan Keuangan bulan september 2022

30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30 SEPTEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		204,064,192	201,682,367	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11,42			Mudharabah
Pihak ketiga		805,093	1,154,595	Third parties
Pihak berelasi		483,933	473,842	Related parties
Jumlah mudharabah		1,289,026	1,628,437	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,708)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,252,318	1,592,314	Net
Musyarakah	12,42			Musyarakah
Pihak ketiga		42,394,714	37,196,108	Third parties
Pihak berelasi		26,309,963	20,356,328	Related parties
Jumlah musyarakah		68,704,677	57,554,436	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,605,606)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih		65,099,071	53,903,123	Net
Jumlah pembiayaan		69,993,703	59,182,873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,642,314)	(3,687,436)	Allowance for impairment losses
Bersih		66,351,389	55,495,437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	706,699	901,565	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,124,538	4,055,953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1,356,718	1,445,324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	2,398,499	1,708,435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		280,002,034	265,289,081	TOTAL ASSETS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan bulan Oktober 2022

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 OKTOBER 2022		(Dalam Jutaan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana		16,741,593
a. Pendapatan Dari Rutang		10,067,917
i. Murabahah		9,372,217
ii. Istishna'		184
iii. Multijasa		-
iv. Ujrah		725,516
v. Lainnya		-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		3,877,767
i. Mudharabah		125,129
ii. Musyarakah		3,752,638
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		69,629
d. Lainnya		2,696,280
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		3,239,124
a. Non Profit Sharing		3,239,124
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		13,502,469
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		(8,418)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		90,515
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realised)		28,912
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		42,995
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah		-
8. Dividen		-
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi		1,315,741
10. Pendapatan Lainnya		1,012,253
11. Beban Bonus Wadiah -/-		16,546
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-		3,054,949
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		25,422
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-		155,593
15. Beban Tenaga Kerja -/-		3,905,328
16. Beban Promosi -/-		356,292
17. Beban Lainnya -/-		3,636,867
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(9,669,019)
LABA / RUGI OPERASIONAL		4,833,450
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan /Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		-
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya		(142,340)
LABA /RUGI NON OPERASIONAL		(142,340)
LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		4,691,110
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		1,189,985
b. Pendapatan /Beban Pajak Tangguhan		53,163
LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		3,554,288
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		160,207
a. Keuntungan Yang Berasal Dari Revaluasi Aset Tetap		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Pengukuran Kembali Atas Program Pensiun Manfaat Pasti		160,207
c. Lainnya		-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(102,913)
a. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Peningkatan Nilai Wajar (MTM) Aset Keuangan Instrumen Ekuitas Yang Dukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya		(102,913)
c. Lainnya		-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		57,294
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,611,582

Laporan Keuangan bulan januari 2023

P I BANK SYARIAH INDONESIA IDK PERIODE 1 JANUARI S/D 31 JANUARI 2023		(Dalam Jutaan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana		1,814,784
a. Pendapatan Dari Piutang		1,071,435
i. Murabahah		992,268
ii. Istishna'		12
iii. Multijasa		-
iv. Ujrah		79,155
v. Lainnya		-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		395,753
i. Mudharabah		7,413
ii. Musyarakah		388,340
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		19,064
d. Lainnya		328,532
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		430,117
a. <i>Non Profit Sharing</i>		430,117
b. <i>Profit Sharing</i>		-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		1,384,667
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		(1,336)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		2,917
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi <i>Spot</i> dan <i>Forward (realised)</i>		4,832
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan <i>Equity Method</i>		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		(602)
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah		-
8. Dividen		-
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi		134,939
10. Pendapatan Lainnya		88,155
11. Beban Bonus Wadiah -/-		162
12. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-		230,010
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		374
14. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (Non Keuangan) -/-		1,834
15. Beban Tenaga Kerja -/-		398,365
16. Beban Promosi -/-		30,828
17. Beban Lainnya -/-		363,323
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(795,991)
LABA / RUGI OPERASIONAL		588,676
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		-
2. Pendapatan/Beban Non Operasional Lainnya		(12,936)
LABA / RUGI NON OPERASIONAL		(12,936)
LABA / RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		162,616
b. Pendapatan/Beban Pajak Tangguhan		30,513
LABA / RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		443,637

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Laporan Keuangan bulan April 2023

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 30 APRIL 2023		(Dalam jutaan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana		7.513.155
a. Pendapatan Dari Piutang		4.394.480
i. Murabahah		4.074.207
ii. Istishna'		44
iii. Multijasa		11.273
iv. Ujrah		308.956
v. Lainnya		-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		1.787.209
i. Mudharabah		29.224
ii. Musyarakah		1.757.985
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		61.952
d. Lainnya		1.269.514
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		1.786.178
a. Non Profit Sharing		1.786.178
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		5.726.977
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		(677)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		61.620
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realised)		16.249
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		12.397
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Mughayyadah		-
8. Dividen		-
9. Komisi/Provisi/Free dan Administrasi		542.243
10. Pendapatan Lainnya		344.453
11. Beban Bonus Wadiah -/-		559
12. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-		1.028.681
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		902
14. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-		10.917
15. Beban Tenaga Kerja -/-		1.522.230
16. Beban Promosi -/-		139.216
17. Beban Lainnya -/-		1.429.168
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(3.155.386)
LABA / RUGI OPERASIONAL		2.571.591
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan /Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		4.604
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya		(61.961)
LABA /RUGI NON OPERASIONAL		(57.357)
LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		2.514.234
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		483.513
b. Pendapatan /Beban Pajak Tangguhan		(85.330)
LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		1.945.391

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Laporan Keuangan bulan Mei 2023

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MEI 2023		
		(Dalam Jutaan Rp)
	Pos-Pos	Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	9.360.609
a.	Pendapatan Dari Piutang	5.497.776
i.	Murabahah	5.094.723
ii.	Istishna'	48
iii.	Multijasa	13.623
iv.	Ujrah	389.382
v.	Lainnya	-
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	2.224.645
i.	Mudharabah	36.334
ii.	Musyarakah	2.188.311
iii.	Lainnya	-
c.	Pendapatan Sewa	81.710
d.	Lainnya	1.556.478
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	2.284.149
a.	Non Profit Sharing	2.284.149
b.	Profit Sharing	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	7.076.460
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1.	Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	6.582
2.	Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	-
3.	Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	120.585
4.	Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realised)	26.258
5.	Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-
6.	Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	22.334
7.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah	-
8.	Dividen	-
9.	Komis/Provisi/Fee dan Administrasi	653.751
10.	Pendapatan Lainnya	414.176
11.	Beban Bonus Wadiah -/-	667
12.	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1.299.273
13.	Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-	943
14.	Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	15.226
15.	Beban Tenaga Kerja -/-	1.902.125
16.	Beban Promosi -/-	169.529
17.	Beban Lainnya -/-	1.844.410
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(3.988.487)
LABA / RUGI OPERASIONAL		3.087.973
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan /Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	4.604
2.	Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya	(74.885)
LABA /RUGI NON OPERASIONAL		(70.281)
LABA /RUGI TAHUN BERIALAN SEBELUM PAJAK		3.017.692
Pajak Penghasilan		
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-	646.230
b.	Pendapatan /Beban Pajak Tangguhan	(36.250)
LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERIALAN		2.335.212
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
a.	Keuntungan Yang Berasal Dari Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Pengukuran Kembali Atas Program Pensiun Manfaat Pasti	-
c.	Lainnya	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	70.083
a.	Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan Instrumen Ekuitas	70.083

Laporan Keuangan bulan Juni 2023

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			LAPORAN RASIO KEUANGAN																																																																	
Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																																	
	Pos-Pos	Individual		Pos-Pos	Individual		Pos-Pos	Individual																																																															
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			LAPORAN RASIO KEUANGAN																																																																	
Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td></tr></tbody></table></td></tr></tbody></table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td></tr></tbody></table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022		
	Pos-Pos	Individual																																																																					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN																																																																							
Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td></tr></tbody></table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022														
	Pos-Pos	Individual																																																																					
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI																																																																							
Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																										
	Pos-Pos	Individual																																																																					
LAPORAN RASIO KEUANGAN																																																																							
Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																						
	Pos-Pos	Individual																																																																					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN																																																																							
Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> <tr> <td colspan="3"> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table> </td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022			<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																		
	Pos-Pos	Individual																																																																					
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI																																																																							
Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pos-Pos</th> <th>Individual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">LAPORAN RASIO KEUANGAN</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022</td> </tr> </tbody> </table>				Pos-Pos	Individual	LAPORAN RASIO KEUANGAN			Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																														
	Pos-Pos	Individual																																																																					
LAPORAN RASIO KEUANGAN																																																																							
Tenggulap: 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022																																																																							

Laporan Keuangan bulan juli 2023

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KUMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 JULI 2023		(Dalam jutaan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana		13.230.270
a. Pendapatan Dari Piutang		7.776.233
i. Murabahah		7.210.664
ii. Istishna'		53
iii. Multijasa		18.016
iv. Ujrah		547.500
v. Lainnya		-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		3.233.801
i. Mudharabah		49.822
ii. Musyarakah		3.183.979
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		119.402
d. Lainnya		2.100.834
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		3.277.215
a. Non Profit Sharing		3.277.215
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		9.953.055
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		2.928
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		173.291
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realised)		36.345
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		19.419
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah		-
8. Dividen		-
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi		946.376
10. Pendapatan Lainnya		610.692
11. Beban Bonus Wadiah -/-		799
12. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-		1.889.297
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		11.421
14. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-		34.897
15. Beban Tenaga Kerja -/-		2.736.729
16. Beban Promosi -/-		290.969
17. Beban Lainnya -/-		2.476.771
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(5.651.832)
LABA / RUGI OPERASIONAL		4.301.223
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan /Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		3.598
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya		(104.853)
LABA /RUGI NON OPERASIONAL		(101.255)
LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		4.199.968
Pajak Penghasilan		-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Laporan Keuangan bulan Oktober 2023

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 OKTOBER 2023		(Dalam Jutaan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana		19.086.342
a. Pendapatan Dari Piutang		11.242.338
i. Murabahah		10.424.755
ii. Istisna		61
iii. Multijasa		25.214
iv. Ujrah		792.308
v. Lainnya		-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		4.835.725
i. Mudharabah		84.158
ii. Musyarakah		4.751.567
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		101.611
d. Lainnya		2.906.668
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		4.832.724
a. Non Profit Sharing		4.832.724
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		14.253.618
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		(1.259)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		224.036
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realised)		45.677
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		(2.849)
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah		-
8. Dividen		-
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi		1.413.139
10. Pendapatan Lainnya		941.442
11. Beban Bonus Wadiah -/-		983
12. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-		2.408.698
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		15.193
14. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-		62.778
15. Beban Tenaga Kerja -/-		4.129.627
16. Beban Promosi -/-		483.552
17. Beban Lainnya -/-		3.604.714
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(8.085.359)
LABA / RUGI OPERASIONAL		6.168.259
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan /Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		3.283
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya		(151.651)
LABA /RUGI NON OPERASIONAL		(148.368)
LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		6.019.891
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		1.421.548
b. Pendapatan /Beban Pajak Tangguhan		56.458
LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		4.654.801
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		(40.500)
a. Keuntungan Yang Berasal Dari Revaluasi Aset Tetap		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Pengukuran Kembali Atas Program Pensiun Manfaat Pasti		(40.500)
c. Lainnya		-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(29.474)
a. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal Dari Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan Instrumen Ekuitas Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya		(29.474)
c. Lainnya		-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(69.974)
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.584.827

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

Laporan Keuangan bulan November 2023

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 30 NOVEMBER 2023		(Dalam Jutaan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana		20.992.376
a. Pendapatan Dari Piutang		12.391.700
i. Murabahah		11.489.720
ii. Istishna		62
iii. Multijasa		27.308
iv. Ujrah		874.610
v. Lainnya		-
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		5.318.124
i. Mudharabah		91.265
ii. Musyarakah		5.226.859
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		111.517
d. Lainnya		3.171.035
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		5.374.253
a. Non Profit Sharing		5.374.253
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		15.618.123
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		12.658
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		247.891
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realised)		48.887
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		8.229
7. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Mudharabah Muqayyadah		-
8. Dividen		-
9. Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi		1.563.046
10. Pendapatan Lainnya		1.035.149
11. Beban Bonus Wadiah -/-		1.048
12. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-		2.565.790
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		16.259
14. Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-		28.461
15. Beban Tenaga Kerja -/-		4.568.769
16. Beban Promosi -/-		554.141
17. Beban Lainnya -/-		4.026.278
Pendapatan / Beban Operasional Lainnya Bersih		(8.844.888)
LABA / RUGI OPERASIONAL		6.773.235
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan /Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris		3.591
2. Pendapatan /Beban Non Operasional Lainnya		(167.278)
LABA /RUGI NON OPERASIONAL		(163.687)
LABA /RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		6.609.548
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		1.553.046
b. Pendapatan /Beban Pajak Tangguhan		44.511
LABA /RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		5.101.013

Laporan Keuangan bulan Desember 2023

The image displays a comprehensive set of financial statements for PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the months of November and December 2023. The documents are organized into several columns, each representing a different financial statement:

- LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN**: This is the primary income statement, showing detailed breakdowns of operating and non-operating income and expenses, leading to the final net profit of 5,101,013 for November and 5,101,013 for December.
- LAPORAN KEUANGAN LAIN PUBLIKASI BULANAN**: This section includes the Balance Sheet (Laporan Posisi Keuangan), Cash Flow Statement (Laporan Arus Kas dan Setorane Kas), and Statement of Changes in Equity (Laporan Perubahan Ekuitas).
- LAPORAN KEUANGAN LAIN PUBLIKASI BULANAN**: This section includes the Statement of Financial Position (Laporan Posisi Keuangan), Cash Flow Statement (Laporan Arus Kas dan Setorane Kas), and Statement of Changes in Equity (Laporan Perubahan Ekuitas).
- LAPORAN KEUANGAN LAIN PUBLIKASI BULANAN**: This section includes the Statement of Financial Position (Laporan Posisi Keuangan), Cash Flow Statement (Laporan Arus Kas dan Setorane Kas), and Statement of Changes in Equity (Laporan Perubahan Ekuitas).

The statements are presented in a structured format with clear headings, sub-headings, and numerical data, providing a thorough overview of the bank's financial performance and position for the specified periods.

T-Tabel

LAMPIRAN 8, T Tabel Untuk Alpha α 5% t

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			

Tabel durbin-watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46305942
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,156
	Negative	-,190
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025 ^c

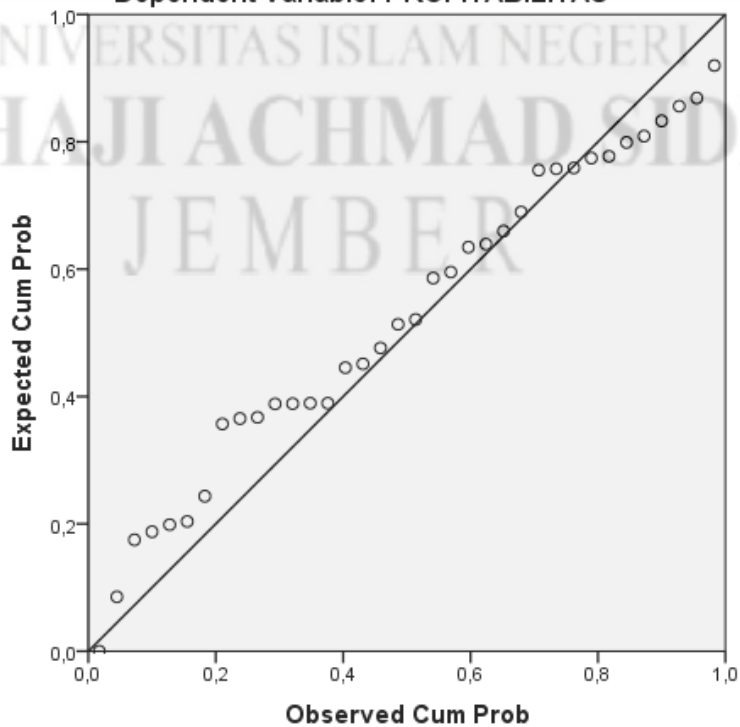
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

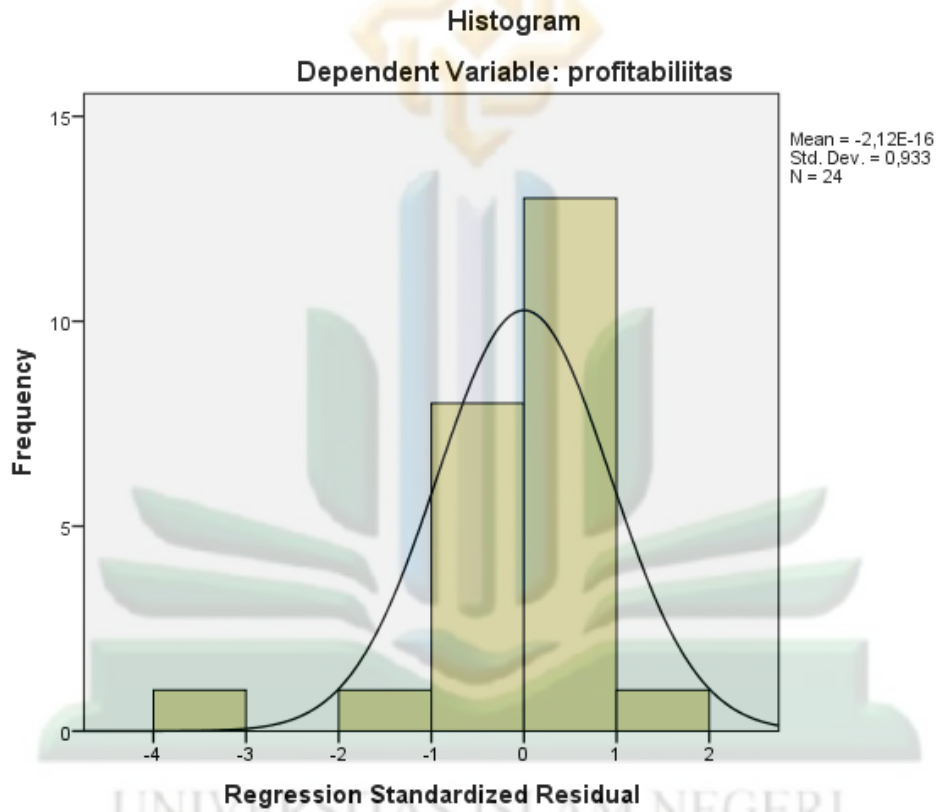
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: PROFITABILITAS

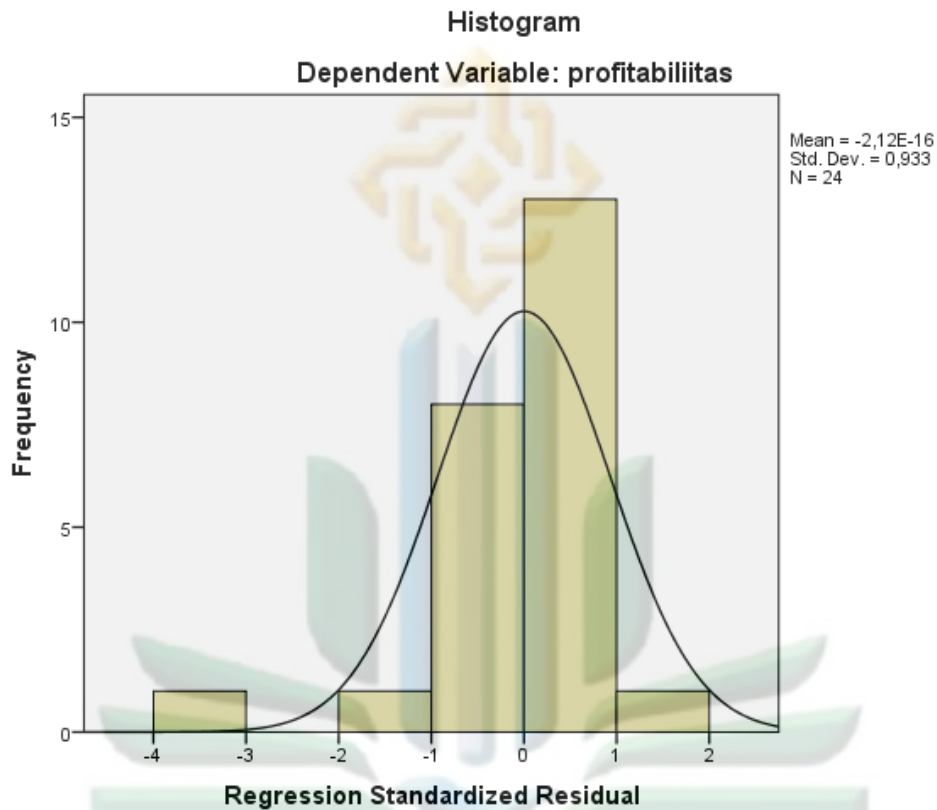


Histogram



Scatterplot

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,457	,229	1,992	,060			
	Musyarkah	-3,566E-6	,000	-1,354	-2,267	,035	,002	592,623
	mudharabah	-8,703E-6	,000	-,083	-,638	,531	,036	27,991
	murabahah	2,829E-6	,000	2,399	3,450	,003	,001	802,927

a. Dependent Variable: profitabilitas

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,995 ^a	,990	,989	,4303

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS
 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,573	,150		3,813	,001
	MUSYARAKAH	-3,057E-6	,000	-1,131	-6,027	,000
	MUDHARABAH	-6,557E-6	,000	-,093	-3,214	,003
	MURABAHAH	2,572E-6	,000	2,176	10,955	,000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Uji T Musyarakah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,937	,323		2,900	,007
	MUSYARAKAH	2,627E-6	,000	,972	24,173	,000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Uji T Mudharabah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,653	,926		3,946	,000
	MUDHARABAH	4,710E-5	,000	,669	5,252	,000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Uji T Murabahah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,627	,209		3,006	,005
	MURABAHAH	1,169E-6	,000	,989	38,910	,000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,995 ^a	,990	,989	,4303

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

BIODATA PENULIS



Identitas Diri

Nama : Muhammad Badrut Tamam
Tempat Tanggal Lahir: Lumajang 20 April 2000
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Umur : 24
NIM : 204105010018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Alamat Asal : Jalan Jendran Suprpto Gg 01 No 8 Tompokersan
Lumajang
Telp : 081326374285
Email : tamamjr20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : MI Kota Lumajang
2012-2015 : Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang
2015-2018 : Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
2020-2024 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember